



**PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG RIBA DAN
PROMOSI TERHADAP MINAT PENGURUS BADAN
KENAZIRAN MASJID MENGGUNAKAN JASA
BANK SYARIAH DI KOTA
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

SAPRINA SIREGAR

NIM. 16 401 00220

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG RIBA DAN
PROMOSI TERHADAP MINAT PENGURUS BADAN
KENAZIRAN MASJID MENGGUNAKAN JASA
BANK SYARIAH DI KOTA
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

SAPRINA SIREGAR
NIM. 16 401 00220

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, S.T., MM
NIP: 19800605 201101 1 003

PEMBIMBING II

Sry Lestari, M.E.I
NIP: 19890505 201903 2 008

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2021**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. SAPRINA SIREGAR
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 25 Mei 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

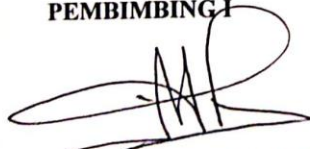
Setelah membaca, menelaahdan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. SAPRINA SIREGAR yang berjudul "**Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba Dan Promosi Terhadap Minat Pengurus Badan Kenaziran Masjid Menggunakan Jasa Bank Syariah Di Kota Padangsidempuan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat di terima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudari tersebut dapat di panggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

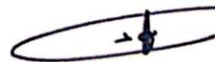
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Muhammad Isa, S.T., MM
NIP.19800605 201101 1 003

PEMBIMBING II



Sry Lestari, M.E.I.
NIP. 19890505 201903 2 008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SAPRINA SIREGAR
NIM : 16 401 00220
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba Dan Promosi Terhadap Minat Pengurus Badan Kenaziran Masjid Menggunakan Jasa Bank Syariah Di Kota Padangsidempuan.

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 25 Mei 2021
Pembuat Pernyataan,



SAPRINA SIREGAR
NIM. 16 401 00220

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SAPRINA SIREGAR
NIM : 16 401 00220
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba Dan Promosi Terhadap Minat Pengurus Badan Kenaziran Masjid Menggunakan Jasa Bank Syariah Di Kota Padangsidempuan.

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 25 Mei 2021
Pembuat Pernyataan,



SAPRINA SIREGAR
NIM. 16 401 00220

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SAPRINA SIREGAR
NIM : 16 401 00220
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “**Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba Dan Promosi Terhadap Minat Pengurus Badan Kenaziran Masjid Menggunakan Jasa Bank Syariah Di Kota Padangsidimpuan**”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 25 Mei 2021

Yang menyatakan,



SAPRINA SIREGAR
NIM. 16 401 00220



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpunan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : SAPRINA SIREGAR
NIM : 16 401 00220
Fak/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JudulSkripsi : Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba dan Promosi Terhadap
Minat Pengurus Badan Kenaziran Masjid Menggunakan
Jasa Bank Syariah Di Kota Padangsidimpunan

Ketua

Sekretaris

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Nurul Izzah, M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Nurul Izzah, M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Muhammad Isa, S.T., MM
NIP.19800605 201101 1 003

Sry Lestari, M.E.I
NIP. 19890505 201903 2 008

PelaksanaanSidangMunaqasyah:

Di : Padangsidimpunan
Hari/Tanggal : Kamis/10 Juni 2021
Pukul : 09.00 s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 74 (B)
IPK : 3,46
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733

Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG RIBA DAN
PROMOSI TERHADAP MINAT PENGURUS BADAN
KENAZIRAN MASJID MENGGUNAKAN JASA
BANK SYARIAH DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

**NAMA : SAPRINA SIREGAR
NIM : 16 401 00220**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 12 Juli 2021
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015



ABSTRAK

Nama : Saprina Siregar

Nim : 16 401 00220

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba dan Promosi Terhadap Minat Pengurus Badan Kenaziran Masjid Menggunakan Jasa Bank Syariah di Kota Padangsidempuan

Pengetahuan pengurus badan kenaziran masjid tentang bank syariah masih sedikit, dikarenakan pengurus badan kenaziran masjid belum sepenuhnya menggunakan produk Bank Syariah dalam segi transaksi dan pembiayaan mereka. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pengetahuan tentang riba dan promosi terhadap minat pengurus badan kenaziran masjid menggunakan jasa bank syariah di Kota Padangsidempuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan tentang riba dan promosi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat badan kenaziran masjid menggunakan jasa bank syariah di Kota Padangsidempuan.

Pembahasan penelitian ini adalah berkaitan dengan pengetahuan tentang riba dan promosi terhadap minat pengurus Badan Kenaziran Masjid menggunakan jasa bank syariah di kota Padangsidempuan. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan pengetahuan tentang riba dan promosi terhadap minat pengurus Badan Kenaziran Masjid yaitu membahas tentang pengertian pengetahuan, jenis pengetahuan, sumber pengetahuan, pengertian riba, jenis-jenis riba, pengertian promosi, jenis-jenis promosi, pengertian minat, jenis-jenis minat, pengertian Badan Kenaziran Masjid dan fungsi dan peran masjid.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan sampel 102 nasabah dengan teknik pengambilan sampel adalah *Sampling Jenuh*. Pengolahan data dengan menggunakan *SPSS* versi 23.

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial pengetahuan tentang riba mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat pengurus Badan Kenaziran Masjid menggunakan jasa bank syariah, dan secara parsial tidak ada pengaruh promosi terhadap minat pengurus Badan Kenaziran Masjid menggunakan jasa bank syariah. Berdasarkan hasil uji secara simultan bahwa pengetahuan tentang riba dan promosi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat pengurus Badan Kenaziran Masjid menggunakan jasa bank syariah. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa 11,0% variabel pengetahuan tentang riba dan promosi mampu mempengaruhi minat pengurus Badan Kenaziran Masjid menggunakan jasa bank syariah dan 89,0% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Minat, Pengetahuan, Promosi

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba dan Promosi Terhadap Minat Pengurus Badan Kenaziran Masjid Menggunakan Jasa Bank Syariah di Kota Padangsidempuan”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang

Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A., selaku Ketua Prodi Jurusan Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Muhammad Isa, S.T., MM, selaku pembimbing I dan Ibu Sry Lestari, M.E.I, selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Bapak Drs. H. Saripuddin Siregar selaku kepala kantor Kementerian Agama Kota Padangsidempuan dan seluruh karyawan kantor Kementerian Agama Kota

7. Padangsidempuan yang telah membantu dan mempersilahkan peneliti untuk meneliti, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
8. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Pangondian Siregar dan Ibunda Taing Ati Hasibuan yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
9. Seluruh Saudara/I yang telah memberikan dukungan dalam proses penyelesaian Studi S-1 IAIN Padangsidempuan (Nur Hidayah Siregar S.Pdi, Maslan Siregar S.H, Warida Siregar, Fitrah Siregar, Marito Siregar, Muhammad Ridho Siregar), dan segenap keluarga besar semuanya yang selalu mendukung dan mendo'akan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk sahabat peneliti yang berada dalam lingkungan kos Wisma Gajah Sihitang kamar 7 yaitu Auzi Sazwana, Warida Siregar, Putri Azizah Nur Siregar, Rachel Fajriani Khoirunnisa Herianti Sukma, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini dan rekan-rekan Perbankan Syariah-6, angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. *Amin yarabbal alamin.*

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 25 Mei 2021
Peneliti

SAPRINA SIREGAR
NIM. 16 401 00220

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ؤ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathāh dan ya	Ai	a dan i
.....وْ	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....اَ.....	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....وْ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

ABSTRAKi

KATA PENGANTAR.....ii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATINvi

DAFTAR ISI.....xii

DAFTAR TABELxv

DAFTAR GAMBAR.....xvi

DAFTAR LAMPIRAN..... xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Defenisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	14
1. Minat.....	14
a. Pengertian Minat	14
b. Jenis-Jenis Minat.....	15
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat	16
d. Pengertian Bank dan Bank Syariah.....	17
e. Produk Bank Syariah.....	17

2. Pengetahuan	19
a. Pengertian Pengetahuan	19
b. Jenis Pengetahuan	21
c. Sumber Pengetahuan	21
d. Riba	25
e. Jenis-jenis Riba	26
f. Dampak Akibat Praktik Riba	27
3. Promosi.....	28
a. Pengertian Promosi	28
b. Jenis-Jenis Promosi	30
4. Badan Kenaziran Masjid (BKM).....	31
a. Pengertian Badan Kenaziran Masjid (BKM)	31
b. Pengertian Masjid.....	32
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Pikir	40
D. Hipotesis Penelitian	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
B. Jenis Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel	44
1. Populasi.....	44
2. Sampel.....	45
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	45
1. Angket (Kuesioner).....	46
2. Dokumentasi	47
E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	48
1. Uji Validitas	48
2. Uji Reliabilitas	48
F. Analisis Data	48
1. Uji Statistik Deskriptif	49
2. Uji Normalitas	49
3. Uji Linearitas.....	50
4. Uji Multikolinearitas	50
5. Uji Heteroskedastisitas.....	51
6. Analisis Regresi Linear Berganda.....	51

7. Uji Koefisien Determinasi.....	53
8. Uji Hipotesis.....	53
a. Uji Signifikasi Parsial (Uji t).....	53
b. Uji Signifikasi Simultan (Uji F).....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Padangsidempuan Selatan	55
a. Sejarah Singkat Kecamatan Padangsidempuan Selatan	55
b. Nama-Nama Masjid di Kecamatan Padangsidempuan Selatan.....	55
B. Analisis Hasil Penelitian	57
C. Analisis Data	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian	72
E. Keterbatasan Penelitian	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	78

DARTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Defenisi Operasional Variabel.....	8
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu	35
Tabel III.1	: Penetapan Skor Alternatif Jawaban Kuesioner.....	46
Tabel III.2	: Kisi-Kisi Angket Instrumen.....	47
Tabel IV.1	: Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan	58
Tabel IV.2	: Hasil Uji Validitas Variabel Promosi	59
Tabel IV.3	: Hasil Uji Validitas Variabel Minat	60
Tabel IV.4	: Hasil Uji Reliabilitas	61
Tabel IV.5	: Hasil Uji Deskriptif	62
Tabel IV.6	: Hasil Uji Normalitas.....	63
Tabel IV.7	: Hasil Uji Linearitas Variabel Pengetahuan Terhadap Minat.....	64
Tabel IV.8	: Hasil Uji Linearitas Variabel Promosi Terhadap Minat.....	64
Tabel IV.9	: Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel IV.10	: Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	67
Tabel IV.11	: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	69
Tabel IV.12	: Hasil Uji Signifikasi Parsial (t).....	70
Tabel IV.13	: Hasil Uji Signifikasi Simultan (F)	71

DAFTAR GAMBAR

Tabel II.1	: Kerangka Pikir.....	41
Tabel IV.1	: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Penunjuk Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Mohon Izin Riset
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Izin Riset
- Lampiran 5 : Angket Penelitian
- Lampiran 6 : Lembar Validasi Angket
- Lampiran 7 : Tabulasi Angket Pengetahuan X1
- Lampiran 8 : Tabulasi Angket Promosi X2
- Lampiran 9 : Tabulasi Angket Minat Y
- Lampiran 10 : Hasil Output SPSS Versi 23
- Lampiran 11 : Tabel r Statistik
- Lampiran 12 : Tabel Distribusi t
- Lampiran 13 : Tabel F Statistik
- Lampiran 14 : Dokumentasi Penyebaran Angket

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah, di mana operasionalnya berdasarkan landasan Al-Qur'an dan Hadist. Prinsip tersebut mengacu pada aturan muamalah yang mengatur hubungan antara bank dan pihak lain dalam rangka menghimpun dan menyalurkan dana serta kegiatan perbankan syariah lainnya.

Bank syariah memiliki prinsip yang berbeda dengan bank konvensional, perbedaan yang mendasar terletak pada keuntungan yang di peroleh, dimana pada bank konvensional di kenal dengan unsur bunga sedangkan bank syariah menerapkan prinsip bagi hasil. Prinsip utama bank syariah terdiri dari larangan atas riba pada semua jenis transaksi. Dengan pelaksanaan kegiatan bisnis atas dasar kesetaraan (*equity*), keadilan (*fairness*), dan keterbukaan (*transparency*), pembentukan kemitraan yang saling menguntungkan serta keharusan memperoleh keuntungan usaha secara halal. Bank syariah juga di tuntut harus mengeluarkan dan mengadministrasikan zakat guna membantu mengembangkan lingkungan masyarakatnya.

Perkembangan lembaga syariah tidak terlepas dari sistem perbankan secara umum. Ada alasan utama berdirinya perbankan syariah di Indonesia yaitu adanya pandangan bahwa bunga pada bank konvensional hukumnya

haram dan dari segi ekonomi dimana penyerahan risiko di bebaskan pada salah satu pihak dinilai melanggar norma keadilan. Penilaian tersebut di perkuat dengan munculnya fatwa yang di keluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan bahwa bunga bank sama dengan riba dan hukumnya haram dalam syariah Islam. Pengertian dari riba sendiri secara bahasa adalah tumbuh dan membesarkan serta bertambah lebih banyak, sedangkan secara istilah riba berarti pengambilan tambahan dari harga pokok atau modal yang ada secara bathil atau curang.¹

Meskipun mayoritas penduduk Indonesia adalah kaum muslim, tetapi pengembangan produk syariah berjalan lambat dan belum berkembang sebagaimana halnya bank konvensional. Upaya pengembangan bank syariah tidak cukup hanya berlandaskan pada peraturan Undang-Undang saja tetapi juga harus berorientasi kepada pasar atau masyarakat sebagai pengguna jasa layanan. Jika hanya di dasari oleh alasan keagamaan saja belum tentu mempengaruhi perilaku masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan. Selain itu aspek-aspek non ekonomis diduga juga dapat mempengaruhi interaksi masyarakat terhadap dunia perbankan.

Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa (dalam hal ini produk dan jasa bank syariah), serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai

¹ Wafda Vivid Izziyana, "Mekanisme Prinsip-Prinsip Syariah Dalam Operasional Bank Syariah", *Jurnal Law and Justice* Vol. 2 No.1, April 2017, hlm. 7-8.

konsumen.² Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki oleh konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.³

Promosi merupakan kegiatan mengkomunikasikan atau menginformasikan manfaat dari sebuah produk dan jasa kepada konsumen untuk mendorong dan membujuk konsumen untuk membeli produk atau jasa tersebut.⁴ Promosi yang tidak tepat akan berpotensi menurunkan pembelian suatu produk tertentu, sehingga promosi harus dilakukan secara cermat dengan melalui berbagai media atau pembagian brosur pada area di mana konsumen bermukim.⁵

Minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Minat menabung merupakan bagian atau salah satu elemen penting dari perilaku nasabah dalam menilai, mendapatkan dan mempergunakan barang-barang serta jasa ekonomi.

² Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho, "Pengaruh pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung di Bank Syariah", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 10, No 1, Mei 2019, hlm. 19.

³ Muhammad Isa, "Pengetahuan, Persepsi dan Sikap Pengurus Masjid Terhadap Perbankan Syariah (Studi di Kecamatan Penyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal)", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol 3 No. 1 April 2018, hlm. 4-5.

⁴ Makhdalefa Hanura Tajudin dan Ade Sofyan Mulazid, "Pengaruh Promosi, Kepercayaan Dan Kesadaran merek Terhadap Keputusan nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji (Mabrur) Bank Syariah Mandiri Kcp. Sawangan Kota Depok", *Jurnal Ekonomi Islam* Vol.8 No.1 Januari-Juni 2017, hlm. 22.

⁵ Naomy Marie Tando, *Kewirausahaan*, (Jakarta: In Media, 2013), hlm. 99.

Dalam mengurus apapun, ilmu yang banyak dan wawasan yang luas amat di perlukan. Apalagi dalam kapasitas sebagai seorang pengurus Masjid, ilmu ke-Islaman merupakan suatu yang mutlak untuk di pahami dan di kuasai dengan baik, sehingga seorang pengurus Masjid tidak bingung dalam menyikapi, menanggapi, dan menjawab masalah-masalah yang terkait dengan Masjid. Wawasan kontemporer atau masalah ke kinian yang berkembang juga amat perlu untuk dipahami oleh seorang pengurus Masjid. Dengan demikian, persoalan yang berkembang bisa di sikapi tanpa harus melanggar nilai-nilai Islam, bahkan justru nilai-nilai Islam bisa memberi arahan yang positif.

Penelitian ini dilakukan dengan di dasari minimnya minat pengurus Badan Kenaziran Masjid di Kecamatan Padangsidempuan Selatan menggunakan jasa bank syariah. Menyangkut permasalahan tentang pengetahuan prinsip perbankan syariah ini, peneliti melakukan studi pendahuluan pada pengurus Badan Kenaziran Masjid di Kecamatan Padangsidempuan Selatan terdapat sekitar 51 Ketua dan 51 Bendahara pengurus Badan Kenaziran Masjid yang tersebar di 12 kelurahan.

Dalam observasi awal, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu pengurus Badan Kenaziran Masjid yaitu bapak Awaluddin Hasibuan Ketua Badan Kenaziran Masjid tersebut lebih memilih menggunakan produk bank konvensional dibandingkan bank syariah dari segi pembayaran dan simpan pinjam. Karena bank konvensional lebih sering melakukan promosi

daripada bank syariah.⁶ Sedangkan bapak Muhammad Ruhum Daulay Ketua Badan Kenaziran Masjid menyatakan pelayanan bank syariah kurang bagus sehingga lebih memilih menggunakan jasa bank konvensional daripada bank syariah.⁷ Dan peneliti juga menemukan salah satu Ketua pengurus Badan Kenaziran Masjid yaitu bapak Hotma Dalid Harahap yang mengetahui akan bahayanya riba sehingga lebih memilih bertransaksi di bank syariah, karena bank syariah sudah menggunakan prinsip-prinsip yang sesuai dengan ajaran agama Islam.⁸

Hasil wawancara di atas juga memperkuat dengan hasil penelitian dari Feti Rukmanasari yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah Majapahit Semarang) Menemukan bahwa, berdasarkan hasil pengujian diketahui hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (Pengetahuan dan promosi) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Minat menggunakan jasa) secara signifikan.⁹

Selain dari penelitian Feti Rukmanasari, peneliti juga menambahkan jurnal yang lain sebagai penguat permasalahan diatas yang berjudul

⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Awaluddin Hasibuan, Selaku Ketua Pengurus BKM di Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Pada tanggal 30 Agustus 2020, Pukul 13.30 WIB.

⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Ruhum Daulay, Selaku Ketua Pengurus BKM di Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Pada tanggal 9 September 2020, Pukul 14.00 WIB.

⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Hotma Dalid Harahap, selaku Ketua pengurus BKM di Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Pada tanggal 15 September 2020, Pukul 13.15 WIB.

⁹ Feti Rukmanasari, “Pengaruh Pengetahuan, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah Majapahit Semarang)”, *Skripsi*, IAIN Salatiga 2017, hlm. 11.

“Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, Dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Untuk Menggunakan Produk Simpanan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah” menemukan bahwa, pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan produk simpanan pada BMT Amanah Ummah Gumpang Kartasura.¹⁰

Meskipun pengurus Badan Kenaziran Masjid sudah memahami secara betul bahwa bank konvensional mengandung riba karena menggunakan sistem bunga dan hukumnya jelas-jelas haram dalam Al-Qur’an, akan tetapi mereka masih banyak menjadi nasabah di bank konvensional, dan memiliki minat yang rendah untuk beralih menggunakan jasa bank syariah. Padahal tingkat *Religiusitas* pengurus Badan Kenaziran Masjid tersebut tinggi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba Dan Promosi Terhadap Minat Pengurus Badan Kenaziran Masjid Menggunakan Jasa Bank Syariah di Kota Padangsidimpuan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan tema yang peneliti angkat, maka identifikasi masalah yang peneliti temukan adalah:

1. Masih banyak pengurus Badan Kenaziran Masjid di Kecamatan Padangsidimpuan Selatan yang belum memahami perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional.

¹⁰ Abdul Haris Romdhoni dan Dita Ratnasari, “Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, Dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Untuk Menggunakan Produk Simpanan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 4 No. 2, Juli 2018, hlm. 146.

2. Masih sedikitnya minat dari pengurus Badan Kenaziran Masjid di Kecamatan Padangsidempuan Selatan untuk menabung di bank syariah.
3. Pihak bank belum memperkenalkan bank syariah terhadap pengurus Badan Kenaziran Masjid pada Kecamatan Padangsidempuan Selatan secara rutin dan optimal.
4. Pengurus Badan Benaziran Masjid belum seluruhnya menggunakan jasa bank syariah sebagai wadah transaksi perbankan sehari-hari.
5. Lokasi bank syariah seperti galeri ATM masih sulit di jangkau sehingga pengurus Badan Kenaziran Masjid lebih memilih menggunakan produk bank konvensional dibandingkan dengan bank syariah.
6. Pelayanan bank syariah kepada pengurus masjid masih kurang sehingga pengurus Badan Kenaziran Masjid lebih memilih menggunakan produk bank konvensional di bandingkan dengan bank syariah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar tidak terjadi penyimpangan dalam penelitian ini peneliti perlu membatasi masalah ini yang menyangkut tentang pengaruh pengetahuan tentang riba dan promosi terhadap minat pengurus Badan Kenaziran Masjid menggunakan jasa bank syariah di Kota Padangsidempuan (Studi Kasus Masjid-masjid di Kecamatan Padangsidempuan Selatan).

D. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini di maksudkan adalah untuk menjelaskan masing-masing variabel. Yang dijelaskan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1.	Pengetahuan tentang riba (X_1)	Pengetahuan merupakan hasil proses dari usaha manusia untuk tahu. Pengetahuan tentang riba adalah suatu pengambilan tambahan maupun pinjam meminjam secara bathil atau bertentang dengan prinsip muamalah Islam.	a. Pengertian riba b. Jenis riba c. Faktor pengetahuan d. Pelarangan riba e. Bahaya riba	Ordinal
2.	Promosi (X_2)	Promosi merupakan kegiatan <i>marketing mix</i> yang terakhir setelah produk, harga dan tempat, serta ini lah yang paling sering di identikkan	a. Periklanan b. Promosi penjualan c. Penjualan pribadi d. Publisitas	Ordinal

		sebagai aktifitas pemasaran dalam arti sempit. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang termasuk penting selain produk, harga dan lokasi. ¹¹		
3.	Minat (Y)	Minat merupakan suatu kecenderungan hati yang tinggi untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan di sertai senang.	a. Perhatian dan kesadaran b. sikap c. perasaan senang d. Keinginan e. Suka rela	Ordinal

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, Adapun rumusan masalah yang dapat di rumuskan berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan adalah:

1. Apakah pengetahuan tentang riba berpengaruh terhadap minat pengurus Badan Kenaziran Masjid menggunakan jasa bank syariah ?
2. Apakah promosi berpengaruh terhadap minat pengurus Badan Kenaziran Masjid menggunakan jasa bank syariah ?

¹¹ M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 169.

3. Apakah pengetahuan tentang riba dan Promosi berpengaruh terhadap minat pengurus Badan Kenaziran Masjid menggunakan jasa bank syariah?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang riba terhadap minat pengurus Badan Kenaziran Masjid menggunakan jasa bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh promosi terhadap minat pengurus Badan Kenaziran Masjid menggunakan jasa bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang riba dan promosi terhadap minat pengurus Badan Kenaziran Masjid menggunakan jasa bank syariah.

G. Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, di harapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana pengembangan teori pengetahuan yang selama ini di pelajari di bangku kuliah untuk diterapkan dan di kembangkan dalam dunia nyata, serta menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai masalah yang di teliti.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini di harapkan dapat berguna bagi pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan untuk memperkaya bahan kepustakaan

dan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan Ilmu khususnya perbankan syariah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan gambaran dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian yang sama ke arah yang lebih luas.

4. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini dapat menambah wawasan masyarakat umum mengenai pengetahuan tentang riba serta pengaruhnya terhadap minat menggunakan jasa bank syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang masalah berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan di angkat sebagai masalah pada penelitian ini. Identifikasi masalah, memuat segala variabel dengan variabel peneliti yang akan di teliti. Batasan masalah, berisi mengenai yang akan di teliti agar lebih fokus dan terarah sehingga masalah tidak meluas. Definisi operasional variabel, memuat istilah setiap variabel yang di batasi atau di pertegas makna apa yang di maksud peneliti. Rumusan masalah, merupakan rumusan dari

batasan masalah yang akan di teliti dan cara penyelesaian melalui penelitian. Tujuan penelitian, memperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini. Kegunaan penelitian, hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.

BAB II Landasan Teori menjelaskan bab ini berisi komponen teori, di dalamnya terdiri dari beberapa bagian meliputi kerangka teori yaitu berisikan teori atau konsep yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat di pertanggungjawabkan secara ilmiah, Penelitian terdahulu memuat hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan variabel penelitian yang di angkat oleh peneliti yang bertujuan agar penelitian yang di angkat bukan merupakan pandangan tetapi penelitian yang dapat menghasilkan penelitian ilmiah yang baru. Kerangka pikir, yaitu merupakan kerangka yang dikemukakan peneliti untuk menjelaskan bahwa adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dikemukakan peneliti yang akan di buktikan secara empiris.

BAB III Metodologi Penelitian menjelaskan bab ini berisi metode penelitian yang di gunakan dalam penulisan proposal ini terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang akan dilakukan. Jenis penelitian ini yang berisi tentang penjelasan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian. Populasi dan sampel, memuat keseluruhan objek yang akan di teliti setelah memperkecil jumlah populasi yang akan di teliti dengan metode sampel untuk

mempermudah peneliti. Instrumen pengumpulan data, Analisis data menjelaskan rumus statistik yang akan digunakan dalam menganalisis data yang di peroleh dari tiap-tiap variabel.

BAB IV Hasil Penelitian menjelaskan tentang terdiri dari, deskripsi data penelitian berisi tentang bagaimana sebenarnya pengaruh pengetahuan tentang riba dan promosi terhadap minat pengurus Badan Kenaziran Masjid menggunakan jasa bank syariah di Kota Padangsidempuan dan juga hasil penelitian yang akan dilakukan.

BAB V Penutup menjelaskan mengenai kesimpulan berisi tentang hasil yang di peroleh dan sara-saran kepada peneliti, selanjutnya terkait dengan hasil penelitian yang di lakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat adalah keinginan yang benar terhadap sesuatu yang terdiri dari campuran perasaan senang, harapan, perasaan tertarik, pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan kecenderungan-kecenderungan yang lain yang mengarahkan individu pada suatu pilihan.¹

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.² Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.³

Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau

¹ Morissan, *Periklanan, Komunikasi Pemasaran Terpadu* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 97.

² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 166.

³ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 121.

berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.

Jadi minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi, atau memiliki sesuatu. Disamping itu, minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai. Gerungan menyebutkan minat merupakan penerahan perasaan dan menafsirkan untuk sesuatu hal (ada unsur seleksi).⁴

b. Jenis-Jenis Minat

Menurut Rosyidah timbulnya minat pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah.
- 2) Minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar individu, timbul seiring dengan proses perkembangan individu

⁴ Djaali, *Op.Cit.*, hlm. 122.

bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat.⁵

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat ialah:

1) Keyakinan

Keyakinan ini mungkin berlandaskan pada pengetahuan , opini (Pendapat), atau mungkin perasaan terhadap produk dan jasa.

2) Sikap

Sikap merupakan keyakinan seseorang mengenai objek yang di sertai adanya perasaan tertentu dan memberi dasar kepada seseorang tersebut untuk membuat proses atau berperilaku dengan cara tertentu yang di pilih. Faktor utama yang mempengaruhi perilaku seseorang adalah niatnya atau kecenderungan untuk melakukan tindakan tersebut.⁶

3) Lokasi

Menurut beberapa nasabah, tempat merupakan suatu hal yang dapat menarik minat nasabah untuk melakukan transaksi dan mampu mempersuasi masyarakat untuk menggunakan produk-produk serta jasa-jasa bank.⁷

⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 60.

⁶ Ujang sumarwan, *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 187.

⁷ Heryy Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemen pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 380.

d. Pengertian Bank dan Bank Syariah

Menurut undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang di maksud dengan “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Bank menghimpun dana masyarakat kemudian menyalurkan dananya kepada masyarakat dengan tujuan untuk mendorong peningkatan taraf hidup rakyat banyak.⁸

Bank syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat (hukum) Islam. Menurut Schaik, dalam buku karangan Khaerul Umam “Bank Islam adalah sebuah bentuk dari bank modern yang di dasarkan pada hukum Islam yang sah, di kembangkan pada abad pertama Islam, menggunakan konsep berbagi risiko sebagai metode utama, dan meniadakan keuangan berdasarkan kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya”.⁹

e. Produk Bank Syariah

Pada dasarnya produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat di bagi menjadi tiga bagian besar, yaitu sebagai berikut:

⁸ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 30.

⁹ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 15.

1) Produk Penghimpunan Dana

Produk penghimpunan dana pada bank syariah meliputi giro, tabungan, dan deposito. Prinsip yang di terapkan dalam bank syariah adalah prinsip *Wadi'ah* dan prinsip *Murabahah*.¹⁰

2) Produk Penyaluran Dana

Sebagai lembaga keuangan baik lembaga keuangan Mikro Syariah, *Baitul Mal Tamwil*, maupun koperasi syariah semua menawarkan produk penyaluran dana. Pada umumnya produk penyaluran dana ada tiga prinsip yaitu:¹¹

- a) Prinsip jual beli (*Ba'i*)
- b) Prinsip sewa (*Ijarah*)
- c) Prinsip bagi hasil (*Syirkah*)

3) Produk Jasa

Produk jasa adalah tindakan dari satu pihak ke pihak lain yang terkait produksi dari produk fisik maupun tidak. Produk jasa ini terbagi ke dalam empat kelompok yaitu:

- a) *Wakalah*, adalah akad pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak kepada pihak lain dalam hal-hal yang boleh diwakilkan.
- b) *Hiwalah*, adalah transaksi pengalihan utang piutang.

¹⁰ Herry Susanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 179.

¹¹ Andri Soemitra, *Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 230.

- c) *Kafalah*, jaminan yang di berikan penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung.
- d) *Sharf*, jual beli mata uang yang tidak sejenis namun harus dilakukan pada waktu yang sama (spot).

2. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang telah di ketahui. Cara mengetahui sesuatu dapat dilakukan dengan cara mendengar, melihat, merasa, dan melakukan sesuatu yang merupakan bagian dari alat indra dan dengan anggota tubuh manusia. Semua pengetahuan yang berdasarkan alat indra dikategorikan sebagai pengetahuan empiris, artinya pengetahuan yang bersumber dari pengalaman.¹²

Menurut Muhammad dalam jurnal Sunardi dan Ana Maftukhah menyatakan ada beberapa yang mempengaruhi pengetahuan mengenai perbankan syariah, yaitu: agama, keberadaan bank syariah, pendapat tentang bunga bank, pendidikan, jenis pekerjaan, level pendapatan, referensi bank syariah dan fasilitas bank syariah. Meskipun mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim, banyak yang tidak mengetahui sama sekali mengenai produk-produk yang di tawarkan oleh bank syariah, hal tersebut membuat calon nasabah merasa kurang berminat

¹² Tajul Arifin, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018), hlm. 1.

menabung di bank syariah. Sebaliknya, minat menabung akan timbul jika pengetahuan mengenai produk dan jasa perbankan tersebut sudah diketahui dengan baik karena pelanggan dapat menggunakan dan memanfaatkan fasilitas dari bank tersebut.¹³

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengetahuan berasal dari kata “Tahu” artinya mengerti sesudah mengalami dan menyaksikan. Jadi pengetahuan adalah segala sesuatu yang di ketahui berkenaan dengan sesuatu hal yang dilihat dan dirasakan oleh panca indrawi.¹⁴ Dalam kamus filsafat di jelaskan bahwa pengetahuan (*knowledge*) adalah proses kehidupan yang di ketahui manusia secara langsung dari kesadarannya sendiri.

Pengetahuan akan suatu produk perlu dimiliki setiap konsumen ketika akan membeli produk tersebut. Karena dengan mengetahui spesifikasi produk tersebut calon konsumen tidak akan memikirkan dan berpaling kepada merek pesaing. Pengetahuan merek bisa di dapatkan dari berbagai cara, mulai dari *review* kerabat yang sudah membeli atau dari sumber internet lainnya.¹⁵

¹³ Sunardi dan Ana Maftukhah, “Pengetahuan Konsumen dan Keputusan Menjadi Nasabah (Studi Kasus BSM Kan.Cab Pembantu BSD Tangerang Selatan)”, *Jurnal Islamomic*, Vol. 6, No. 2, Agustus 2017, hlm. 37-38.

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hlm. 1121.

¹⁵ Ogy Irvanto dan Sujana, “Pengaruh Desain Produk, Pengetahuan Produk, dan Kesadaran Merek Terhadap Minat Beli Produk Eiger (Survey Persepsi Komunitas Pecinta Alam di Kota Bogor)”, *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, Vol. 8 No. 2, April 2020, hlm. 106.

b. Jenis Pengetahuan

Beranjak dari pengetahuan adalah kebenaran, dan kebenaran adalah pengetahuan, maka di dalam kehidupan manusia dapat memiliki berbagai pengetahuan dan kebenaran. Burhanuddin Salam, dalam tulisan Amsal Bakhtiar mengemukakan bahwa pengetahuan yang dimiliki manusia ada empat, yaitu:

- 1) Pengetahuan Biasa, yakni pengetahuan yang dalam filsafat dikatakan dengan istilah *Common Sense* dan sering di artikan dengan *Good Sense* karena seseorang memiliki sesuatu di mana ia menerima secara baik.
- 2) Pengetahuan Ilmu, yaitu ilmu sebagai terjemahan dari *Science*. Dalam pengertian sempit *Science* di artikan untuk menunjukkan ilmu pengetahuan alam, yang sifatnya kuantitatif dan objektif.
- 3) Pengetahuan Filsafat, yakni pengetahuan yang di peroleh dari pemikiran yang bersifat kontemplatif dan spekulatif.
- 4) Pengetahuan Agama, yakni pengetahuan yang hanya di peroleh dari Tuhan lewat para utusan-Nya. Pengetahuan agama bersifat mutlak dan wajib diyakini oleh para pemeluk agama.¹⁶

c. Sumber Pengetahuan

Semua orang mengakui memiliki pengetahuan. Pengetahuan yang ada pada kita diperoleh dengan menggunakan berbagai alat yang

¹⁶ Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 86-88.

merupakan sumber pengetahuan tersebut. Dalam hal ini ada beberapa pendapat tentang sumber pengetahuan antara lain:¹⁷

1) *Empirisme*

Istilah *empirisme* diambil dari bahasa Yunani *empeirikos*, yang berarti artinya pengalaman. Menurut aliran ini manusia memperoleh pengetahuan melalui pengalamannya. Dan bila di kembalikan kepada kata Yunaninya, pengalaman yang di maksud ialah pengalaman inderawi.

2) *Rasionalisme*

Rasionalisme ini menyatakan bahwa akal adalah dasar kepastian pengetahuan. Pengetahuan yang benar di peroleh dan di ukur dengan akal. Manusia memperoleh pengetahuan melalui kegiatan menangkap objek.

3) *Intuisi*

Menurut Henry Bergson intuisi adalah hasil dari evolusi pemahaman yang tertinggi. Kemampuan ini mirip dengan insting, tetapi berbeda dengan kesadaran dan kebebasannya. Pengembangan kemampuan ini (*intuisi*) memerlukan suatu usaha.

4) Wahyu

Wahyu adalah pengetahuan yang disampaikan oleh Allah kepada manusia lewat perantaraan para nabi. Pengetahuan

¹⁷ Amsal Bakhtiar, *Op Cit*, hlm. 98.

merupakan khasanah kekayaan mental yang secara langsung atau tidak langsung turut memperkaya kehidupan kita. Sukar dibayangkan bagaimana kehidupan manusia seandainya pengetahuan itu tidak ada, sebab pengetahuan adalah sumber jawaban bagi berbagai pertanyaan yang muncul dalam kehidupan. Sebagaimana firman Allah SWT didalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah ayat 11, yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي
 الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ



Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu di katakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila di katakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang di beri ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹⁸

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2014), hlm. 543.

Ayat di atas memberi tuntunan bagaimana menjalin hubungan harmonis dalam satu majelis. Allah berfirman: *Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepada kamu oleh siapa pun: “Berlapang-lapanglah”, yakni berupayalah dengan sungguh-sungguh walau dengan memaksakan diri untuk memberi tempat orang lain, dalam majlis-majlis, yakni satu tempat, baik tempat duduk maupun bukan untuk duduk, apabila diminta kepada kamu agar melakukan itu maka lapangkanlah tempat itu untuk orang lain itu dengan sukarela. Jika kamu melakukan hal tersebut, niscaya Allah akan melapangkan segala sesuatu buat kamu dalam hidup ini. Dan apabila di katakan berdirilah kamu ke tempat yang lain, atau untuk di duduki tempatmu buat orang yang lebih wajar, atau bangkitlah untuk melakukan sesuatu seperti untuk shalat dan berjihad, maka berdiri dan bangkit-lah, Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu, wahai perkenankan tuntunan ini, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat kemuliaan di dunia dan di akhirat dan Allah terhadap apa yang kamu kerjakan sekarang dan masa datang maha mengetahui.*¹⁹

Berdasarkan ayat di atas dapat di ketahui bahwa dalam menjalankan kehidupan yang penuh dengan permasalahan yang

¹⁹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2012), hlm. 488-489.

beraneka ragam ini orang membutuhkan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan yang dimiliki dapat dijadikan sebagai kunci permasalahan-permasalahan yang dihadapi selain sebagai bekal dalam menjalankan kehidupan di dunia. Ilmu pengetahuan juga dapat mengantarkan seseorang untuk mencapai kebahagiaan hidup di akhirat. Dan ilmu pengetahuan itu dapat diperoleh dengan melalui belajar.

d. Riba

Di tinjau dari ilmu bahasa Arab, riba bermakna tambahan, tumbuh, dan menjadi tinggi.²⁰ Riba secara bahasa bermakna *ziyada*, yang dalam pengertian linguistik berarti tumbuh dan membesar. Secara teknis, riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil. Definisi lain menegaskan bahwa riba adalah pengambilan tambahan baik dalam transaksi jual-beli maupun pinjam-meminjam secara batil atau bertentangan dengan prinsip muamalah dalam Islam. Tidak asing lagi, bahwa riba adalah salah satu hal yang diharamkan dalam Islam. Sangat banyak dalil yang menunjukkan akan keharaman riba dan berbagai sarana terjadinya riba, berikut adalah salah satu dalil yang mengatakan akan keharaman riba yang terkandung dalam Qs. Ali Imran: 130.

²⁰ Muhammad Arifin Badri, *Riba dan Perbankan Syariah*, (Gresik: Yayasan Al Furqon Al Islami, 2015), hlm. 1.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا
مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.

Ibnu Katsir menjelaskan ayat di atas, “Allah SWT melarang semua hambanya kaum mukminin dari praktik dan memakan riba yang senantiasa berlipat ganda. Dahulu, di zaman jahiliyah bila piutang telah jatuh tempo, mereka berkata kepada yang berhutang, “Engkau melunasi hutangmu atau membayar riba?” bila dia tidak melunasinya, maka pemberi hutang pun menundanya dan orang yang berhutang menambah jumlah pembayarannya. Demikianlah setiap tahun, sehingga bisa saja piutang yang sedikit menjadi berlipat hingga menjadi besar jumlahnya berkali-kali lipat. Dan pada ayat ini Allah SWT memerintahkan hambanya untuk senantiasa bertaqwa, agar mereka selamat di dunia dan di akhirat”.²¹

e. Jenis-Jenis Riba

Secara garis besar, riba terbagi menjadi dua kelompok yaitu sebagai berikut:

1) Riba utang-piutang (Riba *alqarud*) terbagi menjadi dua yaitu:²²

²¹ Tafsir Ibnu Katsir 1, hlm. 328.

²² Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 12

a) Riba *Qardh*

Adalah suatu tambahan atau kelebihan yang telah di syaratkan dalam perjanjian antara pihak pemberi pinjaman dengan peminjam.

b) Riba *Jahiliyah*

Riba *Jahiliyah* adalah merupakan riba yang timbul karena adanya keterlambatan pembayaran dari si peminjam sesuai dengan waktu pengembalian yang telah di perjanjikan.

2) Riba jual beli (Riba *Al Buyu*) terbagi menjadi dua yaitu:²³

a) Riba *Fadhl*

Pertukaran antara barang sejenis dengan kadar atau takaran yang berbeda, sedangkan barang yang di pertukarkan itu termasuk dalam jenis barang ribawi.

b) Riba *Nasi'ah*

Penangguhan penyerahan atau penerimaan jenis barang ribawi yang di pertukarkan dengan jenis barang ribawi lainnya, riba ini muncul karena adanya perbedaan, tambahan antara yang di serahkan saat ini dan yang di serahkan kemudian.

f. Dampak Akibat Praktik Riba

Riba termasuk dosa yang dilarang dalam praktiknya, karena riba bisa memberikan dampak negatif sebagai berikut:

²³ Anriza Witi Nasution dan Marlya Fatira Ak, *Pengantar Perbankan Syariah Untuk Profesional Muda*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013), hlm. 26.

1. Menyebabkan pemerasan yang kaya terhadap yang miskin, sehingga menjadikan si kaya makin berjaya dan si miskin tambah sengsara.
2. Menyebabkan kebangkrutan usaha bila tidak disalurkan pada kegiatan yang produktif.
3. Menyebabkan kesenjangan ekonomi, yang dapat mengakibatkan kekacauan sosial.
4. Membuat manusia malas bekerja, orang yang terbiasa memakan riba dengan jalan yang membungakan uang pada piutangnya akan malas bekerja. Dia merasa bahwa mencari uang dengan membungakan uang lebih mudah dan lebih cepat.²⁴

3. Promosi

a. Pengertian Promosi

Promosi merupakan kegiatan *Marketing Mix* yang terakhir setelah produk, harga dan tempat, serta inilah yang paling sering di identikkan sebagai aktivitas pemasaran dalam arti sempit. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang termasuk penting selain produk, harga dan lokasi. Dalam kegiatan ini setiap bank berusaha untuk mempromosikan seluruh produk dan jasa yang di milikinya baik langsung maupun tidak langsung. Tanpa promosi jangan diharapkan nasabah dapat mengenal dan mengetahui bank apalagi produk-

²⁴ Fatmawati Sungkawaningrum dan Amin Nasrullah, “ Analisa Pengkaburan Riba Dalam Sistem Perbankan Syariah”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 1 No. 2, Januari-Juni 2020, hlm. 24.

produknya. Oleh karena itu, promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabahnya.²⁵

Promosi adalah bagian dari bauran pemasaran yang besar peranannya. Promosi merupakan kegiatan-kegiatan yang secara aktif dilakukan perusahaan untuk mendorong konsumen membeli produk yang di tawarkan. Promosi juga sebagai proses berlanjut karna dapat menimbulkan rangkaian kegiatan perusahaan yang selanjutnya. Karna itu, promosi di pandang sebagai arus informasi atau persuasi satu arah yang di buat untuk mengarahkan seseorang atau organisasi agar melakukan pertukaran dalam pemasaran.²⁶

Promosi penjualan adalah insentif jangka pendek untuk mendorong pembelian atau penjualan dari suatu produk atau jasa. Promosi bertujuan untuk menarik konsumen agar mau mencoba produk baru, memancing konsumen agar meninggalkan produk pesaing, atau untuk membuat konsumen meninggalkan produk yang sudah matang, atau menahan atau member penghargaan pada konsumen yang loyal.²⁷

Calon nasabah akan mengenal bank dan semua produknya. Oleh karena itu promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk

²⁵ M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 169.

²⁶ M. Fuad, Christine, Nurlela, Sugiarto, Paulus, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 130.

²⁷ Arief Adi Satria, "Pengaruh Harga, Promosi, dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Perusahaan A-36", *Jurnal Manajemen Start-Up Bisnis*, Vol. 2, No. 1, April 2017, hlm. 46.

menarik dan mempertahankan nasabah bank salah satu tujuan promosi bank adalah menginformasikan segala jenis produk yang di tawarkan dan berusaha menarik calon nasabah yang baru.²⁸ Promosi merupakan kegiatan *marketing mix* yang terakhir setelah produk, harga dan tempat, serta inilah yang paling sering di identikkan sebagai aktivitas pemasaran dalam arti sempit. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang termasuk penting selain produk, harga dan lokasi. Dalam kegiatan ini setiap bank berusaha untuk mempromosikan seluruh produk dan jasa yang dimilikinya baik langsung maupun tidak langsung.²⁹

b. Jenis-Jenis Promosi

Secara garis besar ke empat macam sarana promosi yang dapat di gunakan oleh perbankan secara umum adalah:³⁰

1. Periklanan (*Advertising*), merupakan promosi yang dilakukan dalam bentuk tayangan atau gambar atau kata-kata yang tertuang dalam spanduk, brosur, *billboard*, koran, majalah, televisi, atau radio.
2. Promosi Penjualan (*Sales Promotion*), merupakan promosi yang di gunakan untuk meningkatkan penjualan melalui potongan harga atau hadiah pada waktu tertentu pada barang-barang tertentu pula.
3. Publisitas (*Publicity*), merupakan promosi yang dilakukan untuk meningkatkan citra bank di depan para calon nasabah atau

²⁸ Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 59.

²⁹ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 246.

³⁰ Muhammad Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 169.

nasabahnya melalui kegiatan *sponsorship* terhadap suatu kegiatan amal atau sosial atau olahraga.

4. Penjualan Pribadi (*Personal Selling*), merupakan promosi yang dilakukan melalui pribadi-pribadi karyawan bank dalam melayani serta ikut mempengaruhi nasabah.³¹

4. Badan Kenaziran Masjid (BKM)

a. Pengertian Badan Kenaziran Masjid (BKM)

BKM adalah suatu organisasi atau sekelompok orang yang di pilih dan diberikan amanah untuk menjalankan fungsi Masjid minimal menjalankan fungsi Masjid dalam kegiatan ibadah (*takmir masjid*). Memperhatikan masih adanya perbedaan dan minimnya pengetahuan untuk mengelola masjid secara baik dan benar, sangat memungkinkan masih ada juga Musallah/Masjid tanpa pengurus BKM, yang ada adalah bahwa seluruh kegiatan Masjid dimonopoli oleh seseorang secara pribadi.³²

Menjadi pengurus masjid bukanlah pekerjaan yang ringan. Tugas dan tanggung jawabnya cukup berat. Sudahlah ia tidak memperoleh gaji dan imbalan yang memadai, dia harus pula rela mengorbankan waktu dan tenaganya. Sebagai orang yang di pilih dan di percaya oleh jamaah, dia di harapkan pula dapat menunaikan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab. Dia juga di harapkan

³¹ Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm.156.

³² Zainal, *Masjid Silaturrahim dan Sepenggal Kisahnya*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 15.

dapat memberikan contoh teladan yang baik bagi jamaah. Tidak berlebihan jika pengurus masjid sebaiknya pribadi yang memiliki jiwa pengabdian dan juga ikhlas.

b. Pengertian Masjid

Masjid berasal dari kata *sajada* – *yasjudu* yang berarti merendahkan diri, menyembah atau bersujud.³³ Masjid adalah bangunan suci agama Islam. Masjid didirikan dan dikembangkan bersamaan dengan luasnya ajaran Islam di wilayah yang menjadi tempat tersiarnya agama Islam di dunia.³⁴ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa masjid adalah rumah atau bangunan tempat ibadah orang Islam.³⁵

Pada masa klasik Islam, masjid memiliki fungsi yang sangat bervariasi jika dibandingkan dengan fungsinya saat sekarang ini. Pada fase awal, masjid di jadikan sebagai lembaga pertama sekaligus sebagai pusat aktivitas awal umat Islam. Pada saat Rasulullah hijrah dari Makkah ke Madinah, satu di antara program terbesar Nabi Muhammad SAW adalah mengontruksi masjid yang pada gilirannya masjid tersebut di nisbahkan menjadi masjid Nabi. Di masjid ini lah

³³ Suhairi Umar, *Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 13.

³⁴ Haris Daryono Ali Haji, *Dari Majapahit Menuju Pondok Pesantren*, (Yogyakarta: Elmatera, 2016), hlm. 184.

³⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Op.Cit. hlm. 883*.

para sahabat menghabiskan waktu mereka untuk beramal shalih dan belajar.³⁶

1) Fungsi dan Peran Masjid

Peran masjid paling utama adalah untuk memotivasi dan membangkitkan kekuatan ruhaniyah dan iman. Sebaliknya jika kita merenungkan tentang peran tempat-tempat peribadatan agama lain, kita lihat bahwa tempat-tempat tersebut merupakan tempat dilakukannya perbuatan yang tercela.

Menurut Hemat yang dikutip oleh Muhammad Muhib Alwi dalam jurnal optimalisasi fungsi masjid dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat menyatakan setidaknya terdapat 5 fungsi masjid sebagaimana di gambarkan pada masa awal Islam yang dapat di kembangkan saat ini, yaitu:³⁷

- a) Masjid sebagai bait Allah SWT, artinya masjid adalah rumah ibadah kepada Allah SWT yang merupakan inti dari kegiatan *ta'mir masjid*. Fungsi ini merupakan fungsi yang sudah tentu berjalan dibarisan terdepan dalam aktivitas yang dilakukan didalam masjid.
- b) Masjid sebagai *bait Al-Ta'lim*, artinya masjid merupakan tempat penyelenggaraan pendidikan keagamaan, pusat dakwah dan

³⁶ Zaini Dahlan dan Hasan Asari, "Sejarah Keagamaan dan Sosial Masjid-Masjid Tua di Langkat", *Jurnal Lektur Keagamaan*, Vol. 18, No.2, Desember 2020, hlm. 334.

³⁷ Muhammad Muhib Alwi, "Optimalisasi Fungsi Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat", dalam *Jurnal At-Tatwir*, Vol. 2, No. 1 Oktober 2015, hlm.139.

sebagai tempat transformasi pemahaman keagamaan baik itu berupa pengajian, pengkajian, dan pendidikan formal yang dilakukan oleh masjid seperti pendirian Majelis Ta'lim, TPA dan Madrasah Diniyah.

- c) Masjid sebagai *bait Al-Maal*, yaitu masjid menjadi pusat pelaksanaan kegiatan sosial keagamaan terutama dalam peranan mengorganisir terlaksananya ibadah amaliyah seperti ZISWA bagi kepentingan masyarakat di sekitar masjid yang berasal dari lingkungan itu sendiri.
- d) Masjid sebagai alat *bait Al-Ta'min*, artinya masjid memiliki kemampuan dalam memberikan jaminan sosial bagi jamaahnya. Pada masyarakat awal Islam, Nabi Muhammad memberikan tempat khusus bagi kaum suffah dan menjamin kehidupan mereka melalui peran masyarakat yang aktif di masjid.
- e) Masjid sebagai *bait Al-Tamwil*, artinya masjid memiliki kemampuan untuk menghasilkan dari kegiatan usaha yang dilakukannya. Sehingga masih dapat berkembang dan secara mandiri memenuhi kebutuhan keuangannya (*Idaroh Al-Maliyah*).

B. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini maka peneliti mencantumkan penelitian terdahulu yang terkait atau yang berhubungan dengan judul dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Jalin Ridha Fithra / 2017 (Skripsi / UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta)	Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Ulul Albab Yogyakarta)	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat santri di pondok pesantren Ulul Albab dalam menggunakan jasa perbankan syariah cukup tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh tiga variabel independen, yaitu pengetahuan tentang pengertian perbankan syariah, pengetahuan tentang prinsip perbankan syariah, dan pengetahuan tentang produk perbankan syariah. ¹²
2.	R. Boysandy Martua Pane / 2016 (Skripsi / IAIN Padangsidimpuan)	Pengaruh Pengetahuan Pengurus Kesejahteraan Masjid (BKM) se-Kota Padangsidimpuan Tentang Bank Syariah Terhadap Keputusan Menyimpan Kas Masjid Pada Bank	Hasil dari regresi sederhana adalah sebagai berikut, nilai konstanta (a) adalah 16,541. Artinya jika variabel pengetahuan Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) nilainya 0 maka keputusan menyimpan kas masjid pada bank syariah nilainya 16,541. Nilai koefisien regresi variabel keputusan menyimpan kas

¹² Jalin Ridha Fithra, "Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Ulul Albab Yogyakarta)", (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017), hlm. 91.

		Syariah	masjid (b) bernilai positif yaitu 0,732. Ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pengetahuan Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) sebesar 1, maka tingkat keputusan menyimpan kas masjid pada bank syariah akan naik sebesar 0,732. ¹³
3.	Feti Rukmanasari / 2017 (Skripsi / IAIN Salatiga)	Pengaruh Pengetahuan, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah Majapahit Semarang)	Hasil penelitian maka dapat di simpulkan berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa F hitung > F table (23.530>2.758) dan besar sig .000 ^a < 0.05, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (Pengetahuan, promosi dan kualitas pelayanan) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (menggunakan jasa) secara signifikan. ¹⁴
4.	Kiki Hidayat / 2018 (Skripsi / IAIN Bengkulu)	Pemahaman Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) Tentang Tabungan Kas Masjid di BRI Unit Pino Raya (Studi Kasus di Desa Tanggo Raso Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu)	Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat di simpulkan bahwa pengurus badan kesejahteraan masjid (BKM) desa Tanggo Raso Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan hanya mampu menerjemahkan bahwa riba itu hukumnya haram, tetapi tidak mampu menafsirkan bahwa bunga bank BRI tersebut termasuk riba. Mereka sengaja menyimpan

¹³ R. Boysandy Martua Pane, “ Pengaruh Pengetahuan Pengurus Kesejahteraan Masjid (BKM) se-Kota Padangsidimpuan Tentang Bank Syariah Terhadap Keputusan Menyimpan Kas Masjid Pada Bank Syariah”, (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan 2016), hlm. 75.

¹⁴ Feti Rukmanasari, “Pengaruh Pengetahuan, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah Majapahit Semarang)”, (Skripsi, IAIN Salatiga 2017), hlm. 11.

		Selatan)	dana kas masjid di bank BRI karena bank BRI letaknya dekat dengan masjid dan rumah mereka juga sudah percaya menabungkan dana kas masjid sejak dulu di bank BRI. ¹⁵
5.	Taufiq Risal dan Austin Alexander / 2019 (Jurnal Samudra Ekonomika / Universitas Potensi Utama)	Pengaruh Persepsi Bagi Hasil, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan Mudharabah Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama	Hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa bagi hasil, promosi, dan kualitas pelayanan bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan jasa perbankan syariah tabungan <i>Mudharabah</i> secara bersama-sama. ¹⁶
6.	Abdul Latief / 2018 (Jurnal Manajemen Keuangan / Universitas Samudera)	Analisis Pengaruh Produk, Harga, Lokasi dan Promosi Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Warung Wedang Jahe (Studi Kasus Warung Sidomampir di Kota Langsa)	Hasil Uji t menunjukkan nilai t sig Variabel promosi $0,076 > 0,05$, maka tidak berpengaruh signifikan terhadap minat beli konsumen pada warung wedang jahe. ¹⁷
7.	Abdul Haris Romdhoni dan Dita Ratnasari/	Pengaruh Pengetahuan, Kualitas	Pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah

¹⁵ Kiki Hidayat, "Pemahaman Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) Tentang Tabungan Kas Masjid Di BRI Unit Pino Raya (Studi Kasus di Desa Tanggo Raso Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan)", (*Skripsi*, IAIN Bengkulu 2018), hlm. 69.

¹⁶ Taufiq Risal dan Austin Alexander, "Pengaruh Persepsi Bagi Hasil, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan Mudharabah Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama", *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 3 No. 2 2019, hlm. 130.

¹⁷ Abdul Latief, Analisis Pengaruh Produk, Harga, Lokasi dan Promosi Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Warung Wdang Jahe (Studi Kasus Warung Sidomampir di Kota Langsa)", *Jurnal Manajemen Keuangan*, Vol. 7 No. 1 Mei 2018, hlm. 97.

	2018 (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam/ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomis A.AS Surakarta)	Pelayanan, Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah	menggunakan produk simpanan pada BMT Amanah Ummah Gumpang Kartasura. ¹⁸
8.	Muhammad Isa/ 2018 (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam/ IAIN Padangsidimpua n)	Pengetahuan, Persepsi dan Sikap Pengurus Masjid Terhadap Perbankan Syariah (Studi di Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal)	Secara umum pegurus masjid di Kecamatan Panyabungan Barat sudah mengetahui bahwa bank syariah bebas dari riba namun mereka belum mengetahui produk dan jasa yang ada di bank syariah secara lebih detail. Pengurus masjid di Kecamatan Panyabungan Barat memiliki persepsi yang positif terhadap perbankan syariah dan sudah seharusnya seorang muslim mengutamakan produk dan jasa bank syariah. ¹⁹

Berdasarkan tabel di atas, persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Jalin Ridha Fithra adalah sama-sama menggunakan pengetahuan sebagai variabel X_1 dan minat sebagai variabel Y. Sedangkan perbedaannya, penelitian Jalin Ridha

¹⁸ Abdul Haris Romdhoni dan Dita Ratnasari, "Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Untuk Menggunakan Produk Simpanan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 4 No. 2 2018, hlm. 11.

¹⁹ Muhammad Isa, "Pengetahuan, Persepsi dan Sikap Pengurus Masjid Terhadap Perbankan Syariah (Studi di Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal)", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 3 No. 1 April 2018. Hlm. 17.

Fithra membahas tentang pengaruh pengetahuan santri tentang perbankan syariah, sedangkan penelitian ini khusus membahas pengetahuan tentang riba dan promosi terhadap minat pengurus masjid menggunakan jasa bank syariah di Kota Padangsidempuan.

2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian R. Boysandy Martua Pane adalah sama-sama menggunakan data primer sebagai sumber data. Sedangkan perbedaannya terletak pada pengolahan data dengan menggunakan *SPSS*. Penelitian R. Boysandy Martua Pane menggunakan *SPSS versi 22*. Sedangkan penelitian ini menggunakan *SPSS versi 23*.
3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Feti Rukmanasari adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi dan waktu penelitian. Penelitian Feti Rukmanasari melakukan lokasi penelitian di pegadaian syariah majapahit. Sedangkan penelitian ini berlokasikan pada pengurus masjid di kecamatan Padangsidempuan Selatan.
4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Kiki Hidayat adalah sama-sama membahas tentang riba. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian. Penelitian Kiki Hidayat adalah penelitian kualitatif. Sedangkan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.
5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Taufiq Risal dan Austin Alexander adalah sama-sama menggunakan angket (kuesioner) sebagai teknik pengumpulan data. Sedangkan perbedaannya terletak pada teknik

pengambilan sampel. Penelitian Taufiq Risal dan Austin Alexander menggunakan *Purposive Sampling*. Sedangkan penelitian ini adalah menggunakan *Sampling Jenuh*.

6. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Abdul Latief adalah variabel promosi X dan Minat Y. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat abdul latief studi kasus di Kota Langsa sedangkan Penelitian ini di Kota Padangsidempuan.
7. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Abdul Haris Romdhoni dan Dita Ratnasari adalah variabel pengetahuan dan minat. Sedangkan perbedaan penelitian pada Abdul Haris Romdhoni Dan Dita Ratnasari di mana variabel Y minat nasabah untuk menggunakan produk simpanan pada lembaga keuangan mikro syariah, sedangkan penelitian ini variabel Y minat menggunakan jasa perbankan syariah.
8. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad Isa adalah sama-sama membahas pengetahuan. Sedangkan perbedaan penelitian pada Muhammad Isa di mana Studi di Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal. Sedangkan penelitian ini Studi Kasus di Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

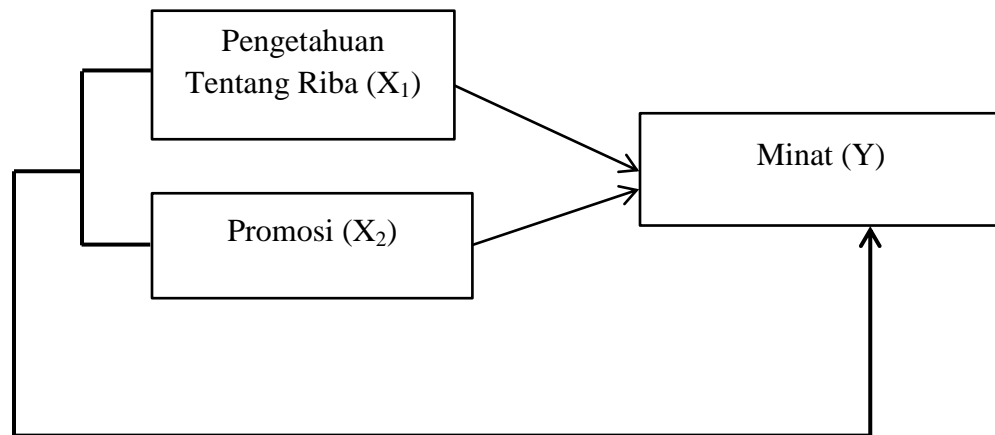
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel dalam suatu penelitian. Jadi, secara teoritis perlu dijelaskan

hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.³⁸ Pengetahuan adalah segala sesuatu yang telah di ketahui. Cara mengetahui sesuatu dapat dilakukan dengan cara mendengar, melihat, merasa, dan melakukan sesuatu yang merupakan bagian dari alat indra dan dengan anggota tubuh manusia.³⁹ Promosi adalah sebuah teknik untuk menyampaikan informasi mengenai suatu produk kepada konsumen.⁴⁰ Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.⁴¹

Maka perlu dikaji dan di teliti apakah pengetahuan tentang riba dan promosi berpengaruh terhadap minat Badan Kenaziran Masjid menggunakan jasa di Bank Syariah di Kota Padangsidempuan.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 60.

³⁹ Tajul Arifin, *Op., Cit.*, hlm. 1.

⁴⁰ Sunardi dan Anita Primastiwi, *Bisnis Pengantar*, (Yogyakarta: PT Buku Seru, 2012), hlm.

⁴¹ Djaali, *Op., Cit.*, hlm. 121.

Keterangan :

X_1 : Pengetahuan Tentang Riba

X_2 : Promosi

Y : Minat

—————→ : Pengaruh Secara Parsial

—————→ : Pengaruh Secara Simultan

D. Hipotesis

Hipotesis adalah sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan terlebih dahulu dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan masih berdasarkan pada teori yang relevan dan belum di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh dari pengumpulan data.⁴² Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : Terdapat pengaruh antara pengetahuan tentang riba terhadap minat pengurus Badan Kenaziran Masjid menggunakan jasa di bank syariah.

H_2 : Terdapat pengaruh antara promosi terhadap minat pengurus Badan Kenaziran Masjid menggunakan jasa di bank syariah.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 63.

H₃: Terdapat pengaruh yang antara pengetahuan tentang riba dan promosi terhadap minat pengurus Badan Kenaziran Masjid menggunakan jasa di bank syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada pengurus Badan Kenaziran Masjid yang ada di Kecamatan Padangsidempuan Selatan kota Padangsidempuan. Adapun waktu ini dilakukan dari bulan Juni sampai dengan Mei 2021.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat di capai (di peroleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran).¹

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi wilayah objek atau subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.² Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang di pelajari, tetapi meliputi selurus karakteristik sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu.

¹ V. Wiratna Sujarwini, *Metodologi Penelitian – Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 39.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 115.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pengurus Badan Kenaziran Masjid yang berkaitan dengan menggunakan jasa bank syariah. Di mana masjid di Kecamatan Padangsidempuan Selatan yang berjumlah 51 Masjid.³ Peneliti memilih di setiap masing-masing masjid terdiri dari 2 orang yaitu ketua dan bendahara. Jadi Populasi yang di teliti berjumlah 102 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Untuk sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *sampling Jenuh*. *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini kuesioner akan dibagikan kepada ketua dan bendahara masjid. Jadi keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 102 orang.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang di pilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan

³ Hasil Wawancara dengan Ibu Rita, Selaku Pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidempuan, Pada Tanggal 25 Januari 2021, Pukul 10.15 WIB

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya.⁵ Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.⁶ Untuk menilai jawaban responden atau nasabah peneliti menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala *likert* memiliki lima tingkat prefensi jawaban yang masing-masing mempunyai 1-5 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III.1
Penetapan Skor Alternatif Jawaban Kuesioner

Alternatif Jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2016), hlm. 101.

⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 199.

Tabel III.2
Kisi-Kisi Angket Instrumen

No.	Variabel	Indikator	No. Soal
1	Pengetahuan Tentang Riba (X_1)	a. Pengertian Riba b. Jenis Riba c. Faktor Pengetahuan d. Pelarangan Riba	1,2,3 4 5 dan 6 7,8,9,10
2	Promosi (X_2)	a. Periklanan b. Promosi Penjualan c. Penjualan Pribadi d. Publisitas	1,2,3,4 5 dan 6 7 dan 8 9 dan 10
3	Minat (Y)	a. Perhatian dan Kesadaran b. Sikap c. Perasaan Senang d. Keinginan e. Suka Rela	1 dan 2 3 dan 4 5 6 dan 7 8 dan 9

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlaku, dapat dalam bentuk gambar, tulisan atau karya seni dari seseorang. Dokumen dapat berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan dan lain-lain. Dokumentasi dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan dengan menyebar kuesioner kepada responden.

E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa seharusnya di ukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Sebuah instrumen dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak di ukur. Item angket dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,1.⁷

2. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan dan pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas dengan melihat *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$. Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,6$ maka pertanyaan dan pernyataan yang digunakan untuk variabel tersebut tidak reliabel.⁸

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil tinjauan wawancara, observasi, dan

⁷ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi Ke-4*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 172.

⁸ Nur Asnawi & Masyuti, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 158.

dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Product And Service Solution* atau *SPSS* versi 23 sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku atau generalisasi.⁹ Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data berupa *mean*, *standard deviation*, *minimum*, *maximum*, dan lain-lain.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,1 dan apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,1 maka tidak berdistribusi normal. Dari beberapa teknik pengujian di atas peneliti menguji

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 142.

normalitas dengan menggunakan SPSS Versi 23 berdasarkan uji *Kolmogorov Smirnov*.¹⁰

3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menguji apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi person atau regresi linear, untuk mengetahui apakah antara X dan Y membentuk garis regresi linear atau tidak. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan taraf signifikan 0,1. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikan dari *linearity* kurang dari 0,1 (nilai sig *linearity* < 0,1), dan apabila nilai signifikan dari *linearity* lebih besar dari 0,1 (nilai sig *linearity* > 0,1) maka tidak terjadi hubungan yang linear.

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah pada model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi digunakan matrik korelasi variabel-variabel bebas, dan memiliki nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dengan perhitungan menggunakan bantuan program SPSS. Jika nilai *tolerance* > 0,1, tidak terjadi multikolinearitas, namun jika nilai *tolerance* < 0,1, maka terjadi multikolinearitas, sedangkan

¹⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertai Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 174.

nilai VIF <10 maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji. Namun, jika VIF >10 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap yang diuji.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah ke adaan di mana model regresi terjadi ke tidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.¹¹ Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik *Scatterplot* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk yang teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang digunakan untuk melihat serta mencari pengaruh dua variabel indeviden atau lebih terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu pengetahuan tentang riba (X_1), Promosi (X_2) dan satu variabel

¹¹ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 174.

terikat minat menggunakan jasa (Y). Adapun regresi persamaan regresi berganda yaitu:¹²

$$Y : a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y : Minat

a : Konstanta

b_1b_2 : Koefisien regresi linier berganda

X_1 : Pengetahuan Tentang Riba

X_2 : Promosi

e : *error*

Dalam skripsi ini ditulis sebagai berikut:

$$M : a + b_1PTR + b_2Pr + e$$

M : Minat

a : Konstanta

b_1b_2 : Koefisien regresi linier berganda

PTR : Pengetahuan Tentang Riba

Pr : Promosi

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 146.

e : *error*

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas (dependen) dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tidak bebas (Independen). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R^2*) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas.¹³

8. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa pengaruh satu variabel secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Adapun pengujian ini menggunakan taraf signifikan 0,1, dengan derajat kebebasan atau $df = (n-k-1)$. Untuk mempermudah penelitian ini, data di analisis menggunakan SPSS Versi 23. Maka untuk menentukan kriteria penilaian sebagai berikut:¹⁴

Jika : - $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima.

¹³ Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia Conformity And Profitability Index Dan Faktor Determinan*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 79.

¹⁴ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 266.

Jika : $t_{hitung} > t_{tabel(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak.

b. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.¹⁵ Menentukan F_{hitung} dengan taraf signifikan sebesar 0,1. Setelah di peroleh F_{hitung} maka interpretasi hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

¹⁵ Nur Asnawi Dan Masyhuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), Hlm. 182.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Padangsidempuan Selatan

1. Sejarah Singkat Kecamatan Padangsidempuan Selatan

Pada awal berdirinya, Kota Padangsidempuan berdiri pada tahun 2001 setelah pemekaran dari Tapanuli Selatan. Padangsidempuan Selatan adalah sebuah Kecamatan yang ada di Kota Padangsidempuan. Yang di mana jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Padangsidempuan Selatan kurang lebih 3.443 jiwa.

Kecamatan Padangsidempuan Selatan terdiri atas 12 Kelurahan, yakni Kelurahan Padang Matinggi, Kelurahan Padang Matinggi Lestari, Kelurahan Aek Tampang, Kelurahan Silandit, Kelurahan Losung, Kelurahan Wek V, Kelurahan Wek VI, Kelurahan Ujung Padang, Kelurahan Sidangkal, Kelurahan Hanopan Sibatu, Kelurahan Sitamiang, dan Kelurahan Sitamiang Baru. Yang di mana masyarakat di kecamatan Padangsidempuan Selatan adalah mayoritas muslim. Sehingga di kecamatan ini banyak berdiri bangunan masjid. Total masjid berjumlah yang terdata di Kantor Kementerian Agama Padangsidempuan adalah 51 buah masjid.

2. Nama-Nama Masjid yang ada di Kecamatan Padangsidempuan Selatan

Berikut adalah nama-nama masjid yang ada di Kecamatan Padangsidempuan Selatan yaitu sebagai berikut:

No	Nama Masjid	Alamat Masjid
1	Masjid Al-Amin	Jl. Mustafa Harahap Sibulan-bulan Kel. Aek Tampang
2	Masjid Akbar Al-Ikhlas	Jl. Imam Bonjol Gg. Bersama Kel. Aek Tampang
3	Masjid Al-Kautsar	Jl. Imam Bonjol Gg. Halim Kel. Aek Tampang
4	Masjid Nurul Huda	Jl. Imam Bonjol Kel. Aek Tampang
5	Masjid Al-Barkah	Jl. Imam Bonjol Gg. Bersama Kel. Aek Tampang
6	Masjid Al- Hasanah	Jl. Imam Bonjol Gg. Al-Hasanah Kel. Aek Tampang
7	Masjid AKBAR Al-Ikhlas	Jl. Imam Bonjol Gg. Bersama Lingkungan IX Kelurahan Aek Tampang
8	Masjid Al-Ittihad	Jl. Imam Bonjol Gg. Ittihad Kel. Padang Matinggi Lestari
9	Masjid At-Taqwa	Jl. Bhakti Abri Kel. Padang Matinggi Lestari
10	Masjid Al- Muhajirin	Jl. Bhakti Abri Kel. Padang Matinggi Lestari
11	Masjid Al-Muqorrobin	Jl. BM Muda Kel. Padang Matinggi Lestari
12	Masjid Al-Ikhlas	Jl. Imam Bonjol Kel. Padang Matinggi
13	Masjid Al-Hidayah	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 15 Kel. Padang Matinggi
14	Masjid Al-Ikhlas	Jl. H. Dewam Raharjo Kel. Padang Matinggi
15	Masjid Al-Ihsan	Jl. Asrama Militer Yonif 123 Kel. Padang Matinggi
16	Masjid Hidayaturrahman	Jl. Imam Bonjol Gg. Bengkel Ling. I Siborang Kel. WEK V
17	Masjid Taqwim	Jl. Imam Bonjol Gg. Muhammadiyah Ling. 9 WEK V
18	Masjid Ali Mukhtar	Jl. Imam Bonjol Kel. WEK V
19	Masjid At-Taqwa	Jl. Imam Bonjol Gg. Muhammadiyah Kel. WEK V
20	Masjid Jami'	Jl. Sisinga Manga Raja Gg. Masjid Jami' Kel. WEK. V
21	Masjid Bayangkara	Jl. Sisinga Manga Raja Polres Tapsel Kel. WEK V
22	Masjid Silahturrahmi	Lingkungan III Kel. WEK V
23	Masjid Zam-zam Abadi	Lingkungan I Kel. WEK V
24	Masjid Al-Ikhlas	Komplek Sidimpunan Baru Kel. Silandit
25	Masjid Mardiyah	Jl. BM Muda Kel. Silandit
26	Masjid Al-Ikhlas	Jl. Danau Toba Kel. Losung
27	Masjid Al-Furqon	Lingkungan IV Kel. Losung
28	Masjid Al-Jihad	Jl. Teungku Umar Lingkungan III Kel. Losung
29	Masjid Al-Irsyad	Jl. Kenanga Kantor Bupati Tapsel Lama Kel. Ujung Padang
30	Masjid Mawar	Jl. Mawar Kel. Ujung Padang
31	Masjid At-Taqwa	Jl. Kenanga Kel. Ujung Padang

32	Masjid Nurul Iman	Jl. Melati Gg. Nurul Iman Kel. Ujung Padang
33	Masjid Nurul Huda	Jl. Pembangunan Komplek DPRD Kel. WEK VI
34	Masjid Al-Rasyid	Jl. Prof. Mr. Alam Kel. WEK VI
35	Masjid At-Taqwa	Gg. Dame Kel. WEK VI
36	Masjid Nurul Huda	Lingkunga IV Kel. WEK VI
37	Masjid Nikmat	Lingkungan III Kel. WEK
38	Masjid Nurul Iman	Gg. Dame Kel. WEK VI
39	Masjid Nurul Iman	Jl. Sisinga Manga Raja Gg. Masjid Kel. Sitamiang
40	Masjid Nurul Huda	Jl. Makmur Gg. Maduma Kel. Sitamiang Baru
41	Masjid Al-Islah	Jl. Sisinga Manga Raja Gg. Air Bersih Kel. Sitamiang Baru
42	Masjid Al-Ikhlas	Jl. Sisinga Manga Raja Gg. Nauli Kel. Sitamiang Baru
43	Masjid Al-Madani	Jl. Sisinga Manga Raja Gg. Nasution Kel. Sitamiang
44	Masjid Husnul Khotimah	Jl. A. HT. Barat Hanopan Kel. Hanopan Sibatu
45	Masjid Al-Istiqomah	Jl. A. Huta Barat Sibatu Kel. Hanopan Sibatu
46	Masjid An-Nur	Jl. Sutan Maujalo Kel. Sidangkal
47	Masjid Al-Ikhlas	Lingkungan V Kel. Sidangkal
48	Masjid Babussalam	Jl. A. Huta Barat Kel. Sidangkal
49	Akbar Al-Ikhlas	Jl. Imam Bonjol Kel. Aek Tampang
50	Masjid Darul Falah	Jl. Pembangunan Kel. Ujung Padang
51	Masjid Nurul Yaqin	Jl. Kasantaroji Kel. Ujung Padang

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah kuesioner yang digunakan valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dimana r_{tabel} di cari pada signifikansi 10% atau 0,1 dengan derajat kebebasan (df)= n-2, dimana n= jumlah sampel, jadi df=102-2= 100, maka di peroleh r_{tabel} sebesar 0,1638 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corerected Item Total Coreclation*. Jika r_{hitung} lebih besar r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan nilai r positif

maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid. Seperti ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Tentang Riba (X₁)

Item Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X1.1	0,514	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ (102-2) = 100 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} 0,1638	Valid
X1.2	0,511		Valid
X1.3	0,460		Valid
X1.4	0,456		Valid
X1.5	0,591		Valid
X1.6	0,550		Valid
X1.7	0,539		Valid
X1.8	0,468		Valid
X1.9	0,267		Valid
X1.10	0,484		Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah, 2021)

Berdasarkan tabel IV.1 hasil uji validitas variabel pengetahuan tentang riba dapat disimpulkan bahwa soal pernyataan 1 sampai 10 adalah valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut tidak valid. Dengan $N = 102$ pada signifikansi 10% adalah sebesar 0,1638. Maka dapat disimpulkan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Variabel Promosi (X₂)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,624	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2 (102-2) =$ 100 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} 0,1638$	Valid
X2.2	0,534		Valid
X2.3	0,624		Valid
X2.4	0,524		Valid
X2.5	0,499		Valid
X2.6	0,524		Valid
X2.7	0,623		Valid
X2.8	0,576		Valid
X2.9	0,446		Valid
X2.10	0,371		Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah, 2021)

Berdasarkan tabel IV.2 hasil uji validitas variabel promosi dapat disimpulkan bahwa soal pernyataan 1 sampai 10 adalah valid, jika r_{hitung} positif, serta $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan valid. Jika r_{hitung} positif, serta $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut tidak valid. Dengan $N = 102$ pada signifikansi 10% adalah sebesar 0,1638. Maka dapat disimpulkan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,601	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ (102-2) = 100 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} 0,1638	Valid
Y.2	0,740		Valid
Y.3	0,705		Valid
Y.4	0,612		Valid
Y.5	0,425		Valid
Y.6	0,628		Valid
Y.7	0,698		Valid
Y.8	0,460		Valid
Y.9	0,446		Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah, 2021)

Berdasarkan tabel IV.3 hasil uji validitas variabel minat menggunakan jasa dapat disimpulkan bahwa soal pernyataan 1 sampai 9 adalah valid, jika r_{hitung} positif, serta $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan valid. Jika r_{hitung} positif, serta $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut tidak valid. Dengan $N = 102$ pada signifikansi 10% adalah sebesar 0,1638. Maka dapat di simpulkan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilihat yakni dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,600. Uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
Pengetahuan Tentang Riba	0,615	10
Promosi	0,710	10
Minat	0,765	9

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah, 2021)

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa *Cronbach' Alpha* untuk variabel pengetahuan tentang riba (X_1) adalah $0,615 > 0,600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel pengetahuan tentang riba (X_1) adalah reliabel. Untuk *Cronbach' Alpha* variabel promosi (X_2) adalah $0,710 > 0,600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pada variabel promosi (X_2) adalah reliabel. Selanjutnya untuk variabel *Cronbach' Alpha* Minat (Y) adalah $0,765 > 0,600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel Minat (Y) adalah reliabel.

C. Analisis Data

1. Hasil Statistik Deskriptif

Secara numeris, analisis deskriptif dilakukan dengan menelaah ukuran pusat data dan penyebaran data. Ukuran pusat data yang dihitung antara lain: *mean*, *minimum*, *maximum* dan *standard devination*. Berikut analisis- analisis deskriptif yang diperoleh melalui uji SPSS.

Tabel IV.5
Hasil Uji Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	102	30	49	40.10	4.469
X2	102	24	49	37.24	5.090
Y	102	21	44	33.99	5.257
Valid N (listwise)	102				

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah, 2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan dengan jumlah data (N) sebanyak 102 mempunyai nilai *mean* 40,10 dengan nilai *minimum* 30 dan nilai *maximum* 49 dengan *standar deviation*nya sebesar 4,469. Variabel promosi dengan jumlah data (N) sebanyak 102 mempunyai *mean* 37,24 dengan nilai *minimum* 24 dan nilai *maximum* 49 dengan *standar deviation*nya sebesar 5,090. Dan variabel minat dengan jumlah data (N) sebanyak 102 mempunyai *mean* 33,99 dengan nilai *minimum* 21 dan nilai *maximum* 44 dengan *standar deviation*nya sebesar 5,257.

2. Uji Normalitas

Pengujian statistik dengan metode uji normalitas merupakan pengujian sebuah regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas

adalah dengan menggunakan Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	4.91121727
Most Extreme	Absolute	.072
Differences	Positive	.050
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah, 2021)

Berdasarkan tabel IV.6 dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusikan normal. Hal ini dapat di ketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp.Sig 2-tailed*) sebesar 0,200 data berdistribusi normal jika nilai signifikasinya $> 0,1$.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengujian pada SPSS versi 23 dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,1. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,1. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,1.

Tabel IV.7
Hasil Uji Linearitas Variabel Pengetahuan Tentang Riba Terhadap Minat

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Pengetahuan	Between	(Combined)	856.694	19	45.089	1.911	.024
	Groups	Linearity	316.585	1	316.585	13.421	.000
		Deviation from	540.109	18	30.006	1.272	.228
		Linearity					
Within Groups			1934.296	82	23.589		
Total			2790.990	101			

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah, 2021)

Berdasarkan tabel IV.7 di atas hasil uji linearitas pengetahuan tentang riba terhadap minat di ketahui nilai signifikan pada linearitas sebesar 0,000. Berarti $0,000 < 10\%$ maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pengetahuan tentang riba terhadap minat terdapat hubungan yang linear.

Tabel IV.8
Hasil Uji Linearitas Variabel Promosi Terhadap Minat

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Promosi	Between	(Combined)	1091.326	23	47.449	2.178	.006
	Groups	Linearity	198.268	1	198.268	9.099	.003
		Deviation from	893.058	22	40.594	1.863	.024
		Linearity					
Within Groups			1699.664	78	21.791		
Total			2790.990	101			

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah, 2021)

Berdasarkan tabel IV.8 di atas hasil uji linearitas promosi terhadap minat di ketahui nilai signifikan pada linearitas sebesar 0,003. Berarti $0,003 < 10\%$ maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel promosi terhadap minat terdapat hubungan yang linear.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah “Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai *Tolerance* > 10%”.

Tabel IV.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	16.032	4.756		3.371	.001			
Pengetahuan	.319	.127	.271	2.523	.013	.762	1.312	
Promosi	.139	.111	.134	1.247	.215	.762	1.312	

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah, 2021)

Berdasarkan tabel IV.9 di atas hasil uji multikolinearitas pada Tabel di atas di peroleh nilai VIF dari variabel pengetahuan tentang riba adalah $1,312 < 10$, variabel promosi adalah $1,312 < 10$. Maka

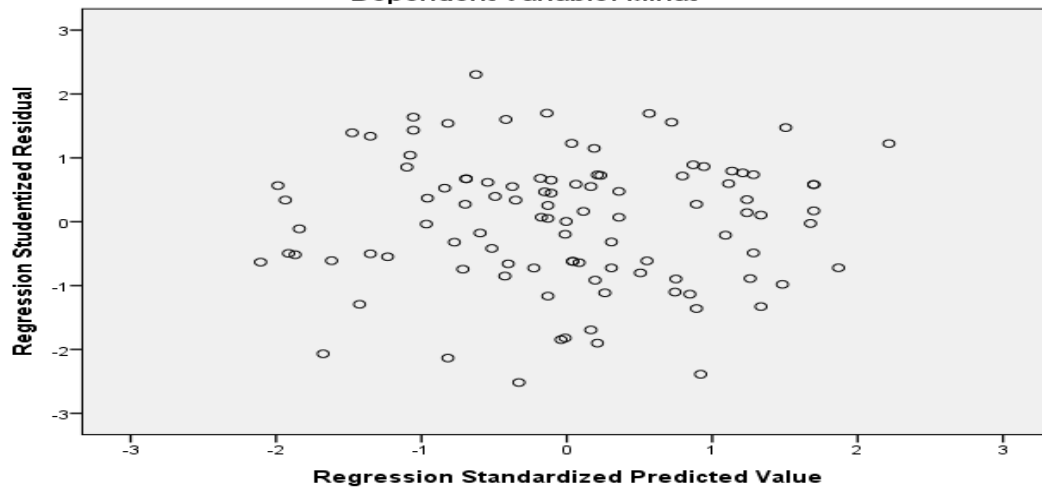
dapat di simpulkan bahwa nilai VIF dari kedua variabel < 10 sehingga bebas dari multikolinieritas.

Sementara nilai *Tolerance* variabel pengetahuan tentang riba adalah $0,762 > 10\%$, variabel promosi $0,762 > 10\%$. Jadi dapat di simpulkan bahwa nilai *tolerance* dari kedua variabel bebas $> 10\%$. Dari penilaian tersebut dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Suatu model regresi di katakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila titik-titik pada *Scatterplot* regresi tidak membentuk pola tertentu seperti menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Gambar IV.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Scatterplot
Dependent Variable: Minat



Sumber: Hasil Penelitian (data di olah, 2021)

Berdasarkan gambar IV.1 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

5. Uji Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh antara pengaruh pengetahuan tentang riba dan promosi terhadap minat menggunakan jasa. Hasil uji regresi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.10
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.032	4.756		3.371	.001
	Pengetahuan	.319	.127	.271	2.523	.013
	Promosi	.139	.111	.134	1.247	.215

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah, 2021)

Berdasarkan tabel IV.10 hasil uji regresi linear berganda pada tabel di atas, maka persamaan regresi yang di gunakan adalah :

$$M = a + b_1PTR + b_2Pr + e$$

$$M = 16,032 + 0,319PTR + 0,139Pr + 4,756$$

Keterangan :

M : Minat

a : Konstanta

b_1b_2 : Koefisien regresi

PTR : Pengetahuan Tentang Riba

Pr : Promosi

e : *Error*

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat di artikan bahwa:

- a. Nilai konstanta (α) bernilai positif sebesar 16,032 menunjukkan bahwa jika pengetahuan tentang riba dan promosi, nilainya 0, maka minat pengurus Badan Kenaziran Masjid sebesar 16,032 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan tentang riba (b_1) sebesar 0,319 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel pengetahuan tentang riba sebesar 1 satuan, maka minat mengalami peningkatan sebesar 0,319 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel promosi (b_2) sebesar 0,139 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel promosi sebesar 1 satuan, maka minat mengalami peningkatan sebesar 0,139 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel bebas (X)

terhadap variabel terikat (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel IV.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.357 ^a	.127	.110	4.961

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah, 2021)

Berdasarkan tabel IV.11 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,110 atau sama dengan 11,0%, artinya bahwa variabel pengetahuan tentang riba, promosi, memberikan kontribusi terhadap minat pengurus Badan Kenaziran Masjid menggunakan jasa sebesar 11,0% dan sisanya sebesar 89,0% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

7. Hipotesis

a. Uji Signifikasi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas secara individual dan menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah: jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di terima dan H_a ditolak dan sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima dan jika nilai $Sig < 0,1$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima.

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka di dalam uji t dengan cara membandingkan angka t_{hitung} dengan t_{tabel} . Penentuan tabel distribusi di cari pada $0,10/2 = 0,05$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ atau $102-2-1=99$ (n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi signifikan = $0,10$ di ketahui t_{tabel} sebesar $1,660$. Adapun uji t yang digunakan dalah sebagai berikut:

Tabel IV.12
Hasil Uji Signifikasi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.032	4.756		3.371	.001
Pengetahuan	.319	.127	.271	2.523	.013
Promosi	.139	.111	.134	1.247	.215

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah, 2021)

Berdasarkan tabel IV.12 di atas dapat di simpulkan bahwa signifikansi hubungan antara variabel dengan menggunakan uji-t adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel pengetahuan tentang riba (X_1) sebesar $2,523 > 1,660$, berarti variabel pengetahuan tentang riba (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap minat pengurus Badan Kenaziran Masjid menggunakan jasa bank syariah.

2) Variabel promosi (X_2) sebesar $1,247 < 1,660$, berarti variabel promosi (X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat pengurus Badan Kenaziran Masjid menggunakan jasa bank syariah.

b. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji F dapat digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas (X) terhadap variabel terikatnya (Y), uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka nilai signifikansi yang dirumuskan sudah tepat. Uji F yang dilakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.13
Hasil Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	354.865	2	177.432	7.211	.001 ^b
Residual	2436.126	99	24.607		
Total	2790.990	101			

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2021)

Berdasarkan tabel IV.13 hasil uji signifikansi simultan (uji-F) di atas dapat di jelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 7,211 dan F_{tabel} dapat di lihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = 102 - 2 - 1 = 99$. Maka $F_{tabel} = 2,14$ maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,211 > 2,14$). Dapat di simpulkan bahwa pengetahuan tentang riba dan promosi berpengaruh secara simultan terhadap minat pengurus Badan Kenaziran Masjid menggunakan jasa bank syariah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan melakukan penyebaran angket yang diajukan kepada pengurus Badan Kenaziran Masjid di Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan dan mengolah hasil jawaban para responden dari angket yang peneliti sebar. Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan program SPSS versi 23 diketahui bahwa:

1. Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba Terhadap Minat Pengurus Badan Kenaziran Masjid Menggunakan Jasa Bank Syariah di Kota Padangsidempuan.

Pengetahuan (*knowledge*) adalah sesuatu yang menjelaskan tentang adanya sesuatu hal yang diperoleh secara biasa atau sehari-hari melalui pengalaman-pengalaman, kesadaran, informasi dan sebagainya.¹ Pengetahuan riba adalah segala hal yang diketahui oleh responden yang berhubungan dengan riba.

Adapun dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikan 0,1 diperoleh hasil 2,523. Hal ini berarti pengetahuan tentang riba memiliki pengaruh signifikan terhadap minat pengurus Badan Kenaziran Masjid yang terlihat dari $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,523 > 1,660$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ali Akbar Hasibuan yang berjudul Pengaruh Pengetahuan, Lokasi dan Religiusitas Santri Terhadap Minat Menabung di

¹ A. Susanto, *Filsafat Ilmu Suatu Kajian Dalam Dimensi Ontologis, Epistemologis, Dan Aksiologis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), hlm. 77.

Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung). Penelitian Ali Akbar menyatakan bahwa Secara parsial variabel pengetahuan santri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,750 > 1,293$).² Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang riba berpengaruh terhadap minat pengurus Badan Kenaziran masjid menggunakan jasa bank syariah di Kota Padangsidempuan.

2. Pengaruh Promosi Terhadap Minat Pengurus Badan Kenaziran Masjid Menggunakan Jasa Bank Syariah di Kota Padangsidempuan.

Setiap perusahaan berusaha untuk mempromosikan seluruh produk atau jasa yang dimilikinya baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan konsumennya. Salah satunya tujuan promosi perusahaan adalah menginformasikan segala jenis produk yang ditawarkan dan berusaha menarik calon konsumen yang baru.³ Tetapi nyatanya pihak bank syariah kurang mempromosikan produk-produknya kepada pengurus Badan Kenaziran Masjid sehingga sebagian pengurus masjid tidak menggunakan jasa bank syariah dikarenakan kurang paham terhadap produk-produk yang ada di bank syariah.

Adapun dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikan 0,1

² Ali Akbar, "Pengaruh Pengetahuan, Lokasi dan Religiusitas Santri Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung)", (*Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2020), hlm. 82.

³ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 200.

diperoleh hasil 1,247. Hal ini berarti promosi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat pengurus Badan Kenaziran Masjid yang terlihat dari $t_{hitung} < t_{tabel} = 1,247 < 1,660$. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ayu Andira dengan judul pengaruh produk pelayanan dan promosi terhadap minat menabung pedagang di pasar Sagumpal Bonang Padangsidimpuan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. KC Padangsidimpuan. Menyatakan bahwa Secara parsial variabel promosi tidak berpengaruh terhadap minat menabung Pedagang di Pasar Sangkumpul Bonang Padangsidimpuan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KC. Padangsidimpuan, dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,755 < 1,989$).⁴ Jadi dapat disimpulkan bahwa promosi tidak berpengaruh terhadap minat pengurus Badan Kenaziran Masjid menggunakan jasa bank syariah di kota Padangsidimpuan.

Pada penelitian ini bertentangan dengan teori yang ada, dimana promosi tidak berpengaruh terhadap minat pengurus Badan Kenaziran Masjid menggunakan Jasa bank syariah. Sebagian pengurus Badan Kenaziran Masjid lebih memilih menggunakan jasa di bank Konvensional seperti (BRI) dibandingkan bank syariah dari segi praktiknya, dimana letak bank Konvensional juga yang strategis dan mudah di jangkau oleh pengurus Badan Kenaziran Masjid. Kemudian lebih mudah untuk melakukan bertransaksi seperti dari segi pembayaran, simpan pinjam,

⁴ Ayu Andira, “Pengaruh Produk Pelayanan Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Pedagang di Pasar Sagumpal Bonang Padangsidimpuan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KC Padangsidimpuan”, (*Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan 2019), hlm. 75.

transfer, dan lain-lain. Sehingga sebagian pengurus Badan Kenaziran Masjid lebih memilih untuk bertransaksi di bank konvensional.

3. Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba dan Promosi Terhadap Minat Pengurus Badan Kenaziran Masjid Menggunakan Jasa Bank Syariah di Kota Padangsidempuan.

Hasil uji F bahwa ada pengaruh secara simultan antara pengetahuan tentang riba dan promosi terhadap minat pengurus Badan Kenaziran Masjid menggunakan jasa yang dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,211 > 2,14$). Dapat di artikan ada pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan tentang riba dan promosi secara bersama-sama terhadap minat pengurus Badan Kenaziran Masjid menggunakan jasa bank syariah di kota Padangsidempuan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Dumasari Siregar yang berjudul Pengaruh Pengetahuan dan Promosi Terhadap Minat Masyarakat Desa Payagoti Kecamatan Portibi Menggunakan Produk Bank Syariah. Penelitian Dumasari Siregar menyatakan bahwa pengetahuan dan promosi bersama-sama berpengaruh terhadap minat masyarakat desa Payagoti Kecamatan Portibi menggunakan produk bank syariah. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang riba dan promosi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat pengurus Badan Kenaziran Masjid menggunakan jasa bank syariah di kota Padangsidempuan.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar memperoleh hasil sebaik mungkin. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena masih terdapat berbagai keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Di antara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penyebaran angket (kuesioner) peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi kuesioner dengan jujur dalam menjawab setiap pernyataan yang di berikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
2. Keterbatasan waktu, tenaga, serta dana yang dimiliki sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti lebih lanjut.
3. Keterbatasan variabel yang di teliti oleh peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul pengaruh pengetahuan tentang riba dan promosi terhadap minat pengurus Badan Kenaziran Masjid menggunakan jasa bank syariah di kota Padangsidempuan, peneliti dapat menarik kesimpulannya bahwa berdasarkan analisis data dengan menggunakan *Statistical Product and Services Solution* (SPSS) versi 23 maka kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Bahwa pengetahuan tentang riba berpengaruh secara parsial terhadap minat pengurus badan kenaziran masjid menggunakan jasa bank syariah di kota Padangsidempuan di buktikan dengan melihat $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,523 > 1,660$.
2. Bahwa promosi tidak berpengaruh terhadap minat pengurus badan kenaziran masjid menggunakan jasa bank syariah di kota Padangsidempuan di buktikan dengan melihat $t_{hitung} < t_{tabel} = 1,247 < 1,660$.
3. Bahwa secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh antara pengetahuan tentang riba dan promosi terhadap minat pengurus Badan Kenaziran Masjid menggunakan jasa bank syariah di kota Padangsidempuan di buktikan dengan melihat $F_{hitung} > F_{tabel} = 7,211 > 2,14$.
4. Hasil uji koefisien determinasi dapat di ketahui bahwa R^2 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,110. Menunjukkan bahwa

5. pengetahuan tentang riba dan promosi mempengaruhi minat pengurus Badan Kenaziran Masjid menggunakan jasa bank syariah di kota Padangsidimpuan atau 11,0% dan sisanya sebesar 89,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

B. Saran

Adapun saran yang bisa saya berikan setelah melakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah

Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa pengetahuan tentang riba dan promosi berpengaruh 11,0% terhadap minat, oleh karena itu agar pihak bank lebih mensosialisasikan bank syariah kepada semua kalangan, terkhusus ke lembaga-lembaga Islam demi tercapainya kebijakan dunia akhirat.

2. Bagi Pengurus Badan Kenaziran Masjid (BKM)

Agar pihak Badan Kenaziran Masjid lebih sering mencari informasi terkait perbankan syariah demi tercapainya pengelolaan dana maupun dalam menggunakan jasa lainnya yang sesuai dengan ajaran Islam.

3. Bagi Peneliti

Sebagai upaya pengembangan diri dan menambah pengetahuan mengenai perbankan syariah di harapkan selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih komprehensif dan dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi pada saat melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Susanto, *Filsafat Ilmu Suatu Kajian Dalam Dimensi Ontologis, Epistemologis, Dan Aksiologis*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017.
- Abdul Haris Romdhoni dan Dita Ratnasari, (Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, Dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Untuk Menggunakan Produk Simpanan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 4 No. 2 Juli 2018.
- Abdul Latief, Analisis Pengaruh Produk, Harga, Lokasi dan Promosi Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Warung Wdang Jahe (Studi Kasus Warung Sidomampir di Kota Langsa)”, *Jurnal Manajemen Keuangan*, Vol. 7 No. 1 Mei 2018.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Ali Akbar, “Pengaruh Pengetahuan, Lokasi dan Religiusitas Santri Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung)”, *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2020.
- Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Andri Soemitra, *Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqh Muamalah*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Arief Adi Satria, “Pengaruh Harga, Promosi, dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Perusahaan A-36”, *Jurnal Manajemen Start-Up Bisnis*, Vol. 2, No. 1, April 2017.
- Ayu Andira, “Pengaruh Produk Pelayanan Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Pedagang di Pasar Sagumpal Bonang Padangsidempuan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KC Padangsidempuan”, *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan 2019.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho, Pengaruh pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung di Bank Syariah, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 10, No 1, Mei 2019.

- Fatmawati Sungkawaningrum dan Amin Nasrullah, “Analisa Pengkaburan Riba Dalam Sistem Perbankan Syariah”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 1 No. 2, Januari-Juni 2020.
- Feti Rukmanasari, “ Pengaruh Pengetahuan, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah Majapahit Semarang)”, *Skripsi*, IAIN Salatiga 2017.
- Haris Daryono Ali Haji, *Dari Majapahit Menuju Pondok Pesantren*, Yogyakarta: Elmatera, 2016.
- Hasil Wawancara dengan Bapak Awaluddin Hasibuan, Selaku Ketua Pengurus BKM di Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Pada tanggal 30 Agustus 2020, Pukul 13.30 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Bapak Hotma Dalid Harahap, selaku Ketua pengurus BKM di Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Pada tanggal 15 September 2020, Pukul 13.15 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Ruhum Daulay, Selaku Ketua Pengurus BKM di Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Pada tanggal 9 September 2020, Pukul 14.00 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Ibu Rita, Selaku Pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidempuan, Pada Tanggal 26 Januari 2021, Pukul 10.15 WIB.
- Herry Susanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Jalin Ridha Fithra, “Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Ulul Albab Yogyakarta)”, (*Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

_____, *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana, 2018.

Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Kiki Hidayat, “Pemahaman Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) Tentang Tabungan Kas Masjid Di BRI Unit Pino Raya (Studi Kasus di Desa Tanggo Raso Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan)”, (*Skripsi*, IAIN Bengkulu 2018).

M. Fuad, Christine, Nurlela, Sugiarto, Paulus, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.

M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2012.

M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2012.

Makhdalefa Hanura Tajudin dan Ade Sofyan Mulazid, “ Pengaruh Promosi, Kepercayaan Dan Kesadaran merek Terhadap Keputusan nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji (Mabrur) Bank Syariah Mandiri Kcp. Sawangan Kota Depok”, *Jurnal Ekonomi Islam* Vol.8 No.1 Januari-Juni 2017.

Morissan, *Periklanan, Komunikasi Pemasaran Terpadu* Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi Ke-4* Jakarta: Erlangga, 2013.

Muhammad Arifin Badri, *Riba dan Perbankan Syariah*, Gresik: Yayasan Al Furqon Al Islami, 2015.

Muhammad Isa, Pengetahuan, Persepsi dan Sikap Pengurus Masjid Terhadap Perbankan Syariah (Studi di Kecamatan Penyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal), *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol 3 No. 1 April 2018.

Muhammad Muhib Alwi, “Optimalisasi Fungsi Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat”, dalam *Jurnal At-Tatwir*, Vol. 2, No. 1 Oktober 2015.

Naomy Marie Tando, *Kewirausahaan*, Jakarta: In Media, 2013.

Nasution Witi Anriza dan Marlya Fatira Ak, *Pengantar Perbankan Syariah Untuk Profesional Muda*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013.

Nur Asnawi & Masyuti, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* Malang: UIN Maliki Press, 2011.

- Ogy Irvanto dan Sujana, “Pengaruh Desain Produk, Pengetahuan Produk, dan Kesadaran Merek Terhadap Minat Beli Produk Eiger (Survey Persepsi Komunitas Pecinta Alam di Kota Bogor)”, *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, Vol. 8 No. 2, April 2020.
- R. Boysandy Martua Pane, “Pengaruh Pengetahuan Pengurus Kesejahteraan Masjid (BKM) se-Kota Padangsidempuan Tentang Bank Syariah Terhadap Keputusan Menyimpan Kas Masjid Pada Bank Syariah”, (*Skripsi*, IAIN Padangsidempuan 2016).
- Siregar Syofian, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia Conformity And Profitability Index Dan Faktor Determinan*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- _____, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- _____, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suhairi Umar, *Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2016.
- Sunardi dan Ana Maftukhah, “Pengetahuan Konsumen dan Keputusan Menjadi Nasabah (Stui Kasus BSM Kan.Cab Pembantu BSD Tangerang Selatan), *Jurnal Islaminomic*, Vol. 6, No. 2, Agustus 2017.
- Sunardi dan Anita Primastiwi, *Bisnis Pengantar (Konsep, Strategi dan Kasus)*, Yogyakarta: CAPS, 2012.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Tajul Arifin, *Metode Penelitian*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018.
- Taufiq Risal dan Austin Alexander, “Pengaruh Persepsi Bagi Hasil, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Penggunaan Jasa Perbankan Syariah

Tabungan Mudharabah Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama”, *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 3 No. 2 2019.

Ujang sumarwan, *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014.

V. Wiratna Sujarwini, *Metodologi Penelitian – Bisnis Dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Wafda Vivid Izziyana, “Mekanisme Prinsip-Prinsip Syariah Dalam Operasional Bank Syariah”, *Jurnal Law and Justice* Vol. 2 No.1, April 2017.

Zainal, *Masjid Silaturrahim dan Sepenggal Kisahnya*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

Zaini Dahlan dan Hasan Asari, “Sejarah Keagamaan dan Sosial Masjid-Masjid Tua di Langkat”, *Jurnal Lektur Keagamaan*, Vol. 18, No.2, Desember 2020.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : SAPRINA SIREGAR
Nim : 16 401 00220
Tempat/tanggal lahir : Mondang, 27 Agustus 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 3 dari 7 Bersaudara
Alamat : Mondang, Kecamatan Sosa
Agama : Islam

DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Pangondian Siregar
Nama Ibu : Taing Ati Hasibuan
Alamat : Mondang, Kecamatan Sosa

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 101280 Mondang
Tahun 2010-2013 : Ponpes. Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan
Tahun 2013-2016 : SMK Kampus Padangsidempuan
Tahun 2016-2021 : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Isa, S.T., MM

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba Dan Promosi Terhadap Minat Pengurus Badan Kenaziran Masjid Menggunakan Jasa Bank Syariah Di Kota Padangsidempuan.**

Yang disusun oleh:

Nama : Saprina Siregar

Nim : 16 401 00220

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah-6

Adapun masukan yang di berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, 30 Desember 2020

Muhammad Isa, S.T., MM
NIP: 19800605 201101 1 003

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENGETAHUAN TENTANG RIBA

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (valid dengan revisi), dan TV (tidak valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Pengertian Riba	1,2,3			
Jenis Riba	4			
Faktor Pengetahuan	5 dan 6			
Pelarangan Riba	7,8,9,10			

Catatan:

Padangsidimpuan, 30 Desember 2020

Muhammad Isa, S.T., MM
NIP: 19800605 201101 1 003

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET PROMOSI**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (valid dengan revisi), dan TV (tidak valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Periklanan	1,2,3,4			
Promosi Penjualan	5 dan 6			
Penjualan Pribadi	7 dan 8			
Publisitas	9 dan 10			

Catatan:

Padangsidempuan, 30 Desember 2020

Muhammad Isa, S.T., MM
NIP: 19800605 201101 1 003

LEMBAR VALIDASI
ANGKET MINAT

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (valid dengan revisi), dan TV (tidak valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Perhatian dan Kesadaran	1 dan 2			
Sikap	3 dan 4			
Perasaan Senang	5			
Keinginan	6 dan 7			
Suka Rela	8 dan 9			

Catatan:

Padangsidempuan, 30 Desember 2020

Muhammad Isa, S.T., MM
NIP: 19800605 201101 1 003

DAFTAR KUISIONER

Kepada Yth:

Bapak/ibu/saudara/i Pengurus Badan Kenaziran Masjid se-Kecamatan
Padangsidempuan Selatan
Di Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

1. Dengan hormat, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti mohon kesediaan Bapak/ibu/saudara/i Pengurus Badan Kenaziran Masjid se-Kecamatan Padangsidempuan Selatan untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang peneliti butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/Skripsi yang merupakan syarat untuk menyelesaikan studi pada program Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dengan judul: "Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba Dan Promosi Terhadap Minat Pengurus Badan Kenaziran Masjid Menggunakan Jasa Bank Syariah Di Kota Padangsidempuan".
3. Peneliti memohon kesediaan Bapak/ibu/saudara/i Pengurus Badan Kenaziran Masjid se-Kecamatan Padangsidempuan Selatan untuk mengisi kuesioner ini dengan mengisi jawaban tersebut dijamin kerahasiaannya serta tidak berpengaruh terhadap kondisi Bapak/ibu/saudara/i sebagai Masyarakat.

Atas kesediaan Bapak/ibu/saudara/i Pengurus Badan Kenaziran Masjid se-Kecamatan Padangsidempuan Selatan dalam meluangkan waktunya untuk membantu saya dalam mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidempuan, 30 Desember 2020

Hormat saya

Saprina Siregar
16 401 00220

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG RIBA DAN PROMOSI
TERHADAP MINAT PENGURUS BADAN KENAZIRAN MASJID
MENGGUNAKAN JASA BANK SYARIAH DI KOTA
PADANGSIDIMPUAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

No Responden :

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Umur :

Agama :

Pekerjaan : PNS Wirausaha
 Pedagang Wiraswasta
 Petani Lainnya

II. PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda *chek list* (√) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

No	Tanggapan Responden	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Kuesioner Pengetahuan Tentang Riba (X₁)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Riba dalam bank itu adalah keuntungan yang diperoleh dari tambahan pokok pinjaman.					
2	Saya mengetahui bahwa Islam sangat tegas melarang transaksi yang mengandung riba. Riba dilarang karena ada pihak yang terzalimi.					
3	Saya mengetahui sistem bunga bertentangan dengan ajaran agama maka saya menjauhinya.					
4	Saya mengetahui jenis-jenis riba yang dilarang dalam Islam.					
5	Saya mengetahui produk bank syariah adalah produk yang halal.					
6	Saya mengetahui penetapan keuntungan bank syariah dengan sistem bagi hasil.					
7	Saya mengetahui bahwa hukum pelarangan riba lebih berat daripada perbuatan zina.					
8	Saya tidak meragukan lagi tentang keharaman riba.					
9	Saya melakukan kegiatan pinjam meminjam dengan adanya tambahan karena faktor kebiasaan.					
10	Saya mengetahui bahwa sistem bunga didalam bank konvensional tidak digunakan didalam bank syariah karena riba.					

B. Kuesioner Promosi (X₂)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Periklanan bank syariah membuat saya tertarik untuk menggunakan jasa perbankan syariah.					
2	Bank syariah menyiapkan spanduk sebagai salah satu bentuk mempromosikan barang dan jasa.					
3	Saya memperoleh informasi tentang bank syariah dari brosur yang saya terima.					
4	Saya sering melihat iklan promosi produk bank syariah di berbagai media.					
5	Bank syariah memberikan souvenir bagi nasabahnya yang loyal.					
6	Bank syariah sering memberikan hadiah langsung bagi penabung baru.					
7	Karyawan bank secara langsung memberikan informasi terkait produk dan jasa bank.					
8	Karyawan memberikan brosur kepada nasabah secara langsung.					
9	Bank syariah mempublikasikan kegiatan sosialnya melalui media cetak majalah/koran.					
10	Bank syariah selalu membantu masyarakat yang terdampak bencana alam.					

C. Kuesioner Minat (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berminat menggunakan jasa bank syariah karena saya sadar akan keunggulannya.					
2	Saya menyadari bahwa menggunakan jasa bank syariah akan menghindarkan saya dari riba.					
3	Saya akan terus menggunakan jasa bank syariah dimasa yang akan datang.					
4	Saya antusias terhadap produk-produk baru yang ditawarkan bank syariah.					
5	Saya senang menggunakan jasa bank syariah karena sering memberikan undian berhadiah kepada nasabah.					
6	Secara keseluruhan saya berkeinginan untuk tetap menggunakan jasa bank syariah.					
7	Saya merasa lebih dan mantap ketika ingin bertransaksi menggunakan jasa bank syariah.					
8	Saya menjadi nasabah secara sukarela tanpa dipaksa orang lain.					
9	Saya tetap menjadi nasabah bank syariah dengan sukarela walaupun keuntungan yang saya terima relative kecil.					

Padangsidempuan, Desember 2020
Responden

()

Hasil Uji Instrumen Pengetahuan Tentang Riba(X1)

No. Res.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Jumlah
1	5	5	5	5	3	2	5	5	1	4	40
2	4	4	5	4	4	4	3	5	2	4	39
3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	32
4	4	5	5	5	5	4	5	5	2	4	44
5	5	5	5	5	4	4	5	5	1	5	44
6	4	5	4	4	5	2	4	4	3	4	39
7	5	5	5	5	5	5	4	5	1	1	41
8	4	3	4	3	4	3	4	5	3	4	37
9	4	4	4	5	4	4	4	5	2	4	40
10	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	46
11	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	48
12	4	4	3	3	5	5	5	4	3	4	40
13	1	4	4	4	2	2	4	4	2	4	31
14	1	5	4	2	4	5	5	5	4	5	40
15	5	5	5	5	1	4	4	5	2	4	40
16	2	4	3	5	5	4	5	5	4	3	40
17	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	47
18	1	5	3	4	5	4	5	5	1	3	36
19	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	48
20	5	5	5	4	4	4	4	5	2	4	42
21	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	43
22	4	4	3	2	1	2	3	4	3	4	30
23	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	48
24	2	5	5	4	3	3	4	5	3	4	38
25	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
26	4	4	5	4	4	4	5	5	1	4	40
27	4	5	4	4	4	5	5	5	1	4	41
28	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	36
29	3	5	4	4	4	4	4	4	2	4	38
30	4	4	5	4	4	4	4	5	2	3	39
31	4	5	4	4	5	4	5	4	3	3	41
32	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	44
33	4	4	5	2	3	4	4	5	1	3	35
34	4	4	5	4	2	5	4	5	4	4	41
35	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	43
36	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	45
37	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	43
38	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	45

39	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	46
40	5	5	4	5	4	4	5	5	5	3	45
41	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	43
42	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	45
43	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	46
44	5	5	4	4	4	5	4	3	4	3	41
45	4	4	3	1	4	3	4	5	4	2	34
46	4	4	5	4	1	4	4	4	3	3	36
47	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	37
48	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	42
49	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	44
50	4	5	4	4	4	5	2	4	3	4	39
51	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	44
52	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
53	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	44
54	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	43
55	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	34
56	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	42
57	4	2	4	4	5	2	4	4	5	5	39
58	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	44
59	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	36
60	5	5	4	5	4	1	4	4	5	5	42
61	4	3	4	4	2	5	3	4	4	4	37
62	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	45
63	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	40
64	5	4	2	4	5	4	4	3	5	5	41
65	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	47
66	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	45
67	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	32
68	3	3	4	5	4	3	4	4	5	5	40
69	4	4	5	4	4	2	4	4	1	5	37
70	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
71	4	4	5	4	5	4	2	4	5	4	41
72	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	42
73	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	39
74	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	38
75	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	46
76	3	3	4	5	3	1	2	4	5	4	34
77	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	42
78	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	46
79	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	45

80	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	45
81	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	32
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
83	3	4	2	2	2	5	5	5	5	5	38
84	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	40
85	5	3	4	2	5	5	4	5	3	5	41
86	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
87	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	35
88	4	5	3	4	4	2	1	4	5	4	36
89	4	3	5	4	4	3	2	2	3	4	34
90	4	3	5	3	4	2	2	5	4	2	34
91	5	2	3	4	2	4	5	3	1	3	32
92	4	3	5	4	5	4	4	3	5	3	40
93	4	5	4	3	3	4	3	2	2	2	32
94	4	3	3	5	4	3	4	4	5	5	40
95	2	3	2	3	3	4	4	5	5	2	33
96	4	4	5	3	2	3	4	4	5	3	37
97	3	4	3	5	2	3	4	5	2	3	34
98	3	4	5	2	4	4	5	3	4	5	39
99	2	3	4	5	5	4	5	3	3	4	38
100	5	4	3	2	3	4	5	2	4	3	35
101	4	5	4	2	4	2	4	4	4	5	38
102	3	4	5	2	4	3	4	5	3	4	37

Hasil Uji Instrumen Promosi (X2)

No. Resp	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Jumlah
1	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	27
2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	41
6	3	4	3	4	2	3	4	5	4	2	34
7	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
8	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	37
9	4	3	2	2	4	2	4	3	2	2	28
10	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	44
11	5	4	5	4	3	3	5	5	5	3	42
12	4	5	4	5	4	3	4	5	4	3	41
13	2	4	2	4	4	2	4	4	4	2	32
14	5	5	5	5	2	2	4	4	3	5	40
15	2	2	3	4	3	2	4	4	5	4	33
16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
17	3	5	2	4	2	2	5	2	2	2	29
18	2	2	1	2	4	2	3	3	4	1	24
19	5	4	5	4	3	3	5	5	5	3	42
20	4	4	4	4	1	1	5	4	5	4	36
21	4	4	3	4	2	1	3	4	4	2	31
22	4	4	3	4	2	1	3	4	4	3	32
23	5	4	5	4	3	3	5	5	5	3	42
24	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	31
25	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
26	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	32
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	4	4	3	5	3	4	5	5	4	3	40
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	42
31	4	5	4	5	2	2	4	5	4	3	38
32	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	45
33	4	4	4	4	5	4	3	5	5	4	42
34	4	4	3	4	2	2	4	4	5	3	35
35	5	4	4	5	2	2	4	4	5	3	38
36	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	43
37	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	42
38	5	5	4	4	2	2	3	4	5	4	38

39	4	4	4	5	3	2	4	4	5	4	39
40	4	4	5	4	4	1	4	3	3	4	36
41	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	43
42	5	4	4	4	5	5	5	3	5	4	44
43	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	41
44	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3	42
45	4	4	3	5	2	2	5	5	4	3	37
46	4	4	4	4	4	3	5	5	5	3	41
47	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	47
48	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	43
49	4	4	5	5	3	3	4	4	4	3	39
50	4	4	5	5	5	4	4	3	3	5	42
51	5	5	4	2	4	3	4	4	5	4	40
52	5	4	5	4	3	5	5	5	4	2	42
53	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	45
54	3	4	2	2	2	3	4	4	2	4	30
55	4	3	3	4	1	2	3	4	3	5	32
56	5	4	4	3	2	3	5	4	3	4	37
57	4	4	4	4	2	4	4	4	5	3	38
58	5	5	4	5	3	4	5	4	3	5	43
59	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	37
60	4	4	5	4	1	1	4	1	4	3	31
61	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	35
62	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	46
63	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	36
64	5	4	4	4	3	4	4	4	5	3	40
65	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	44
66	5	5	5	5	4	4	5	5	2	4	44
67	4	4	2	4	2	2	2	2	4	3	29
68	5	5	5	4	3	3	4	4	2	3	38
69	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	42
70	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	37
71	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	35
72	4	4	4	5	3	3	4	3	4	3	37
73	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3	38
74	4	4	4	4	1	1	4	3	1	3	29
75	5	5	4	4	2	4	5	5	5	2	41
76	4	4	4	3	1	2	2	1	2	3	26
77	4	4	4	5	3	3	4	3	3	1	34
78	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	40
79	4	4	5	4	5	5	5	4	3	2	41

80	4	4	4	5	5	4	5	4	2	1	38
81	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	34
82	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
83	5	4	5	4	5	4	5	4	5	1	42
84	2	3	4	5	4	4	4	4	3	2	35
85	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	36
86	3	4	4	4	4	4	5	5	2	4	39
87	2	2	2	2	5	5	5	5	4	4	36
88	4	3	5	2	3	1	1	3	4	4	30
99	3	4	5	3	3	4	2	1	4	4	33
90	5	4	3	5	4	2	3	4	5	2	37
91	3	4	2	3	1	5	3	4	2	3	30
92	2	3	5	1	2	3	4	4	3	2	29
93	3	4	2	5	3	4	2	3	1	4	31
94	4	5	3	4	5	2	3	4	2	4	36
95	4	3	5	3	2	4	5	4	4	5	39
96	5	2	3	4	5	2	4	4	3	3	35
97	4	5	3	2	3	1	3	4	5	3	33
98	4	3	2	5	4	2	4	4	4	3	35
99	2	3	1	2	3	4	5	4	3	4	31
100	4	3	2	3	4	5	2	2	3	1	29
101	3	4	2	3	4	5	3	2	3	5	34
102	3	4	2	2	5	4	3	3	5	2	33

Hasil Uji Instrumen Minat (Y)

No. Resp	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Jumlah
1	3	3	4	3	2	4	4	4	4	31
2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	40
6	3	3	4	3	2	3	4	4	3	29
7	5	5	5	5	1	5	4	4	4	38
8	4	4	4	4	3	4	4	4	5	36
9	4	4	3	3	2	4	5	5	4	34
10	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
11	5	5	5	4	3	5	5	4	4	40
12	3	4	3	3	4	3	2	4	3	29
13	4	4	4	2	2	4	4	4	4	32
14	5	5	4	4	2	5	5	5	5	40
15	1	2	2	2	2	2	2	4	4	21
16	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
17	5	5	5	5	3	5	5	5	5	43
18	2	2	2	2	2	2	2	5	2	21
19	5	5	5	4	3	5	5	4	4	40
20	4	5	5	4	1	5	4	5	5	38
21	5	5	4	4	4	5	4	5	4	40
22	3	2	3	3	3	2	3	4	4	27
23	5	5	5	4	3	5	5	3	3	38
24	3	3	3	3	2	2	2	2	2	22
25	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
26	3	4	3	3	3	3	3	4	4	30
27	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
28	4	4	3	4	4	3	4	5	4	35
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
30	4	3	4	5	4	4	5	4	4	37
31	4	1	1	2	4	3	2	4	4	25
32	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
33	3	4	4	3	2	4	4	5	2	31
34	4	4	3	1	4	3	5	5	4	33
35	4	4	2	1	4	3	5	5	4	32
36	4	3	4	4	3	3	4	3	4	32
37	2	2	3	3	4	4	4	5	3	30
38	2	2	4	4	3	4	3	4	3	29

39	4	4	5	4	5	5	4	5	4	40
40	5	4	4	4	1	2	3	4	3	30
41	3	3	1	1	2	3	4	4	3	24
42	3	3	4	4	3	3	3	3	4	30
43	5	5	5	4	4	4	4	5	4	40
44	4	4	4	4	2	2	2	5	4	31
45	4	5	3	4	5	5	5	5	4	40
46	4	4	5	5	5	4	4	5	5	41
47	4	4	4	3	1	3	4	3	4	30
48	1	3	3	4	4	3	4	5	4	31
49	4	4	4	5	4	5	4	5	4	39
50	4	3	2	1	3	3	2	4	4	26
51	5	5	5	4	4	5	4	3	5	40
52	1	5	1	4	5	5	5	5	3	34
53	4	4	4	4	5	4	5	4	4	38
54	2	2	2	2	2	4	4	4	3	25
55	1	1	2	3	3	4	3	3	5	25
56	3	3	2	4	4	5	4	4	4	33
57	2	4	2	4	4	4	3	2	3	28
58	3	4	3	4	4	5	5	5	2	35
59	3	3	2	4	2	4	4	4	3	29
60	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
61	2	2	5	2	5	5	5	5	5	36
62	3	3	5	5	3	3	5	3	2	32
63	5	5	5	4	4	4	5	4	1	37
64	3	3	4	5	5	5	5	5	2	37
65	5	5	2	4	4	4	5	5	3	37
66	2	4	4	4	5	4	5	5	4	37
67	2	2	4	5	5	4	2	4	5	33
68	4	3	3	3	4	4	4	4	2	31
69	2	4	4	4	4	5	4	4	3	34
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
71	4	2	2	4	4	2	2	2	3	25
72	3	4	4	3	3	4	4	4	2	31
73	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34
74	4	4	3	3	3	4	4	3	4	32
75	1	5	1	5	4	5	5	5	3	34
76	1	2	2	3	4	5	4	3	4	28
77	3	4	4	3	3	4	4	4	2	31
78	5	4	4	5	5	4	5	4	4	40
79	4	4	4	5	5	4	4	4	5	39

80	5	4	4	4	5	4	5	4	2	37
81	3	2	3	4	4	4	2	3	3	28
82	3	4	3	4	4	4	4	4	1	31
83	3	4	4	4	4	4	4	4	3	34
84	2	4	5	4	5	4	5	4	4	37
85	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
86	1	2	3	4	5	4	4	4	3	30
87	2	3	4	5	4	5	4	3	4	34
88	4	4	3	4	2	1	3	4	4	29
89	4	4	3	4	2	1	3	4	4	29
90	5	4	5	4	3	3	5	5	5	39
91	2	3	3	4	3	3	3	3	4	28
92	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
93	4	4	4	3	3	3	3	4	2	30
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
95	4	4	3	5	3	4	5	5	4	37
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
97	4	4	5	4	3	4	5	5	4	38
98	4	5	4	5	2	2	4	5	4	35
99	4	5	4	4	4	4	5	5	5	40
100	4	4	4	4	5	4	3	5	5	38
101	4	4	3	4	2	2	4	4	5	32
102	5	4	4	5	2	2	4	4	5	35

	N	102	102	102	102	102	102	102	102
X2.9	Pearson Correlation	.254*	.098	.206*	.104	.125	.014	.168	.280**
	Sig. (2-tailed)	.010	.325	.038	.297	.212	.890	.092	.004
	N	102	102	102	102	102	102	102	102
X2.10	Pearson Correlation	.166	.206*	.194	.053	.007	.092	.073	.083
	Sig. (2-tailed)	.095	.038	.051	.597	.942	.360	.466	.405
	N	102	102	102	102	102	102	102	102
Total	Pearson Correlation	.624**	.534**	.624**	.524**	.499**	.524**	.623**	.576**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Y.6 Y.7 Y.8 Y.9 Total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8
Y.1	Pearson Correlation	1	.617**	.515**	.248*	-.076	.070	.280**	.149
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.012	.447	.487	.004	.134
	N	102	102	102	102	102	102	102	102
Y.2	Pearson Correlation	.617**	1	.474**	.395**	.042	.335**	.536**	.358**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.674	.001	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102
Y.3	Pearson Correlation	.515**	.474**	1	.475**	.082	.320**	.364**	.149
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.414	.001	.000	.135

Y.6	Pearson Correlation	.070	.335**	.320**	.307**	.451**	1	.563**	.213*
	Sig. (2-tailed)	.487	.001	.001	.002	.000		.000	.031
	N	102	102	102	102	102	102	102	102
Y.7	Pearson Correlation	.280**	.536**	.364**	.284**	.266**	.563**	1	.413**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.004	.007	.000		.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102
Y.8	Pearson Correlation	.149	.358**	.149	.053	.149	.213*	.413**	1
	Sig. (2-tailed)	.134	.000	.135	.594	.136	.031	.000	
	N	102	102	102	102	102	102	102	102
Y.9	Pearson Correlation	.263**	.178	.279**	.197*	.061	.112	.099	.194
	Sig. (2-tailed)	.008	.073	.005	.047	.541	.261	.324	.051
	N	102	102	102	102	102	102	102	102
Total	Pearson Correlation	.601**	.740**	.705**	.612**	.425**	.628**	.698**	.460**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.615	10

Hasil Uji Reliabilitas Promosi (X_2)

Hasil Uji Reliabilitas Minat (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.765	9

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	102	30	49	40.10	4.469
X2	102	24	49	37.24	5.090
Y	102	21	44	33.99	5.257
Valid N (listwise)	102				

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.91121727
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.050
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

MEANS TABLES=Minat BY Pengetahuan
 /CELLS=MEAN COUNT STDDEV
 /STATISTICS LINEARITY.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Minat * Pengetahuan	Between Groups	(Combined)	856.694	19	45.089	1.911
		Linearity	316.585	1	316.585	13.421
		Deviation from Linearity	540.109	18	30.006	1.272
	Within Groups		1934.296	82	23.589	
Total			2790.990	101		

MEANS TABLES=Minat BY Promosi
 /CELLS=MEAN COUNT STDDEV
 /STATISTICS LINEARITY.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Minat * Promosi	Between Groups	(Combined)	1091.326	23	47.449	2.178
		Linearity	198.268	1	198.268	9.099
		Deviation from Linearity	893.058	22	40.594	1.863
	Within Groups		1699.664	78	21.791	
Total			2790.990	101		

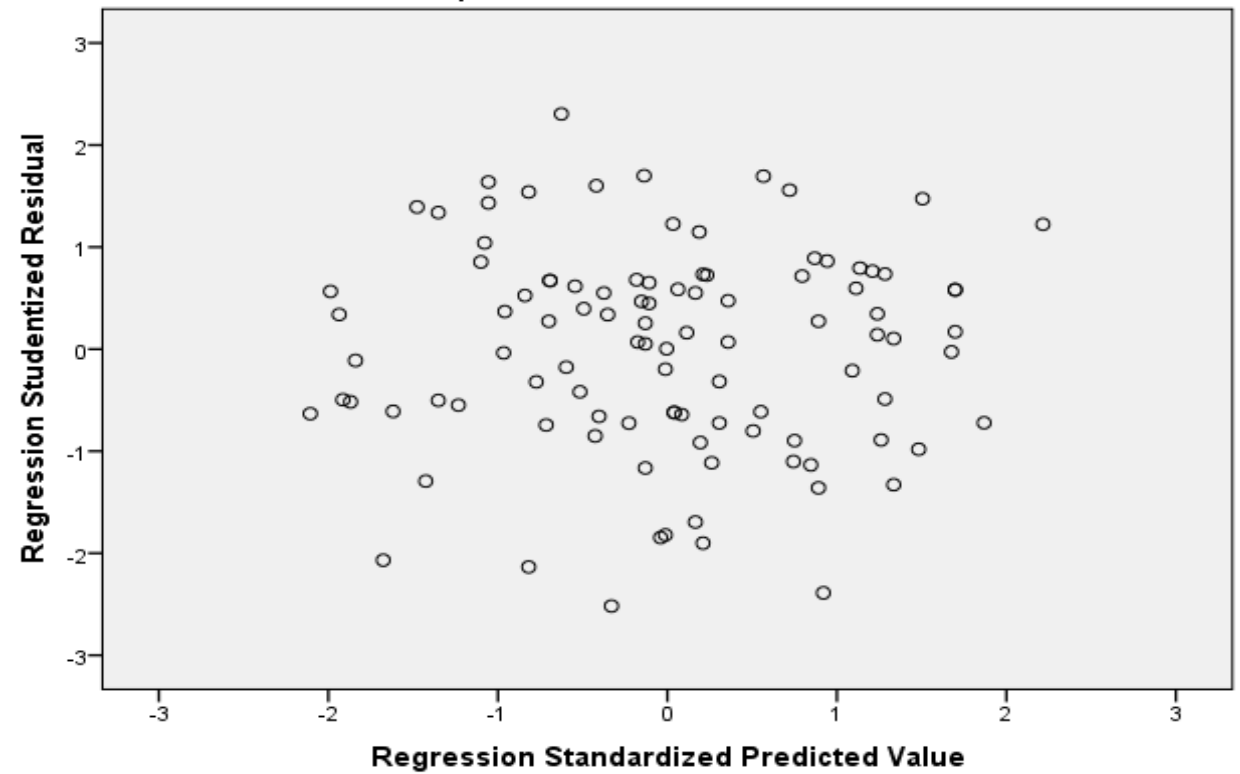
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Minat



Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.032	4.756		3.371	
	Pengetahuan	.319	.127	.271	2.523	
	Promosi	.139	.111	.134	1.247	

a. Dependent Variable: Minat

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji Signifikasi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.032	4.756		3.371	
	Pengetahuan	.319	.127	.271	2.523	
	Promosi	.139	.111	.134	1.247	

a. Dependent Variable: Minat

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	354.865	2	177.432	7.211	.001 ^b
	Residual	2436.126	99	24.607		
	Total	2790.990	101			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Promosi, Pengetahuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 3093 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2020
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

18 Desember 2020


Yth. Bapak/Ibu:
1. Muhammad Isa : Pembimbing I
2. Sry Lestari : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Saprina Siregar
NIM : 1640100220
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba dan Promosi Terhadap Minat Pengurus Badan Kenaziran Masjid Menggunakan Jasa Bank Syariah di Kota Padangsidempuan.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Wasseer Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 118 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/01/2021
Jal : Mchon Izin Riset

14 Januari 2021

th. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Saprina Siregar
NIM : 1640100220
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul: "Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba dan Promosi Terhadap Minat angurus Badan Kenaziran Masjid Menggunakan Jasa Bank Syariah di Kota adangsidimpuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan in riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan rima kasih.



an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

mbusan:
kan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN
Jl. Jend. Besar A H Nasution Ujung Gurap Batunadua Padangsidimpuan 22732
E-mail : kotapadangsidimpuan@kemenag.go.id atau kemenagppsp@yahoo.co.id

: 419/Kk.02.20/Kp.01.1/02/2021
: Biasa
: -
: Surat Izin Riset
Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan

Padangsidimpuan, 01 Februari 2021

Kepada Yth. :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan,
di -
Padangsidimpuan.

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Permohonan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor : 118/In.14/G.4c/TL.00/01/2021 tanggal 14 Januari 2021 tentang Mohon Izin Riset Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan A.n **Saprina Siregar (NIM : 1640100220)**, maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidimpuan dapat menyetujui maksud dari surat saudara.

Demikian disampaikan untuk di maklumi, terima kasih.



an:
Dala Kanwil Kementerian Agama Prov.Sum.Utara